

SKRIPSI

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN KELUARGA DALAM INDUSTRI MEBEL MENURUT PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus 52A Batanghari, Lampung Timur)**

Oleh:
SRI MAR'ATUN AMANAH
NPM. 1702040092



Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H /2022 M

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN KELUARGA DALAM
INDUSTRI MEBEL MENURUT PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus 52A Batanghari, Lampung Timur)

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
SRI MAR'ATUN AMANAH
1702040092

Pembimbing Skripsi: Suci Hayati, M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwaabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sri Mar'atun Amanah
NPM : 1702040092
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN KELUARGA DALAM INDUSTRI MEBEL MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus 52A Batanghari, Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Maret 2022
Mengetahui

Pembimbing

Ketua Jurusan

Dharna Setiawan, MA
NIP. 19880529201531005

Suci Hayati, M.Si
NIP. T97703092003122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN KELUARGA DALAM INDUSTRI MEBEL MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus 52A Batanghari, Lampung Timur)**

Nama : **SRI MAR'ATUN AMANAH**
NPM : 1702040092
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Maret 2022

Pembimbing



Suei-Havati, M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 2-1811 / h-20-3 / D / PP-00-9 / 06 / 2022

Skripsi dengan Judul: *PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN KELUARGA DALAM INDUSTRI MEBEL MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus 52A Batanghari, Lampung Timur), disusun oleh: SRI MAR'ATUN AMANAH, NPM: 1702040092. Jurusan S1 Ekonomi Syariah yang diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/08 April 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I

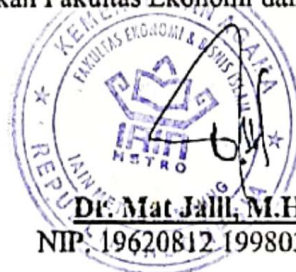
Penguji 1 : Hermanita, M.M

Penguji 2 : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jallil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 004

ABSTRAK

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN KELUARGA DALAM INDUSTRI MEBEL MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS 52A BATANGHARI, LAMPUNG TIMUR)

**Oleh:
SRI MAR'ATUN AMANAH
NPM. 1702040092**

Good Corporate Governance (tata kelola perusahaan yang baik) merupakan suatu sistem tata kelola yang dibuat untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan secara profesional. Sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan perlu dituangkan dalam bentuk prinsip-prinsip yang harus dipatuhi untuk menuju tata kelola perusahaan yang baik. Dengan menerapkan prinsip *GCG* yaitu prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*. Begitu juga dengan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam perspektif Islam yakni prinsip tauhid, taqwa dan ridha, ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan), serta prinsip kemashlahatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan keluarga dalam industri mebel menurut perspektif Islam di 52 Batanghari, Lampung Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Fiel Research* yang bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan cara berfikir induktif.

Dari hasil penelitian, bahwa penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan keluarga dalam industri mebel di 52A Batanghari, Lampung Timur ada empat prinsip *GCG* yang sudah diterapkan cukup baik, namun ada satu prinsip yaitu prinsip *independency* yang belum diterapkan pada indikator dominasi dan pengaruh. Dominasi dan pengaruh yaitu konsistensi pemilik yang kurang profesional dalam mengambil keputusan seperti, seringkali trtipu dengan konsumen yang tidak memberikan uang muka untuk memesan produk lalu tidak diambil. Ketika ditinjau dari perspektif Islam yaitu dengan prinsip tauhid, taqwa dan ridha, ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan) yang sudah sesuai dengan perspektif Islam, tetapi ada prinsip yang belum terpenuhi yaitu prinsip kemashlahatan, yaitu merujuk pada prinsip *independency*. Prinsip kemashlahatan dan sikap *istiqomah* yakni pemilik tidak bijak dalam mengambil keputusan, hal ini dapat menimbulkan mudharat terhadap perusahaan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Mar'atun Amanah
NPM : 1702040092
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 April 2022
Peneliti



Sri Mar'atun Amanah
NPM. 1702040092

MOTTO

إِنَّ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِنَفْسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ
الْآخِرَةِ لِيَسْتَعْوَأُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ

مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرُوا مَا عَلَوْا تَتَبِيرًا ﴿٧﴾

“ jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”

(QS. Al-Isra': 7)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melipatkan karunia dan hidayah-Nya, maka peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu Supariasih dan Bapak Sugiman yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada hentinya untuk saya.
2. Kakak tertua saya Nur Darojatun Nikmah, adik (saudara kembar) saya Siti Mar'atun Saleha, dan adik bungsu saya Sifatul Dewi Cahya Utami yang senantiasa memberikan semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Ibu Suci Hayati, M.S.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi guna penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang selalu memberikan dukungan semangat dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah STW yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Skripsi dapat terselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Sholawat dan salam marilah kita berikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nanti syafa'atnya di hari kiamat.

Penulisan Skripsi ini yang berjudul “PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN KELUARGA DALAM INDUSTRI MEBEL MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS 52A BATANGHARI, LAMPUNG TIMUR) disusun untuk memenuhi tugas sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Strata 1 (S1) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro Lampung.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, pengetahuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang tinggi peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Ibu Suci Hayati, M.S.I, selaku Pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan IAIN Metro Lampung yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga Peneliti mampu menyelesaikan penyusunan Proposal Skripsi ini.
6. Mba Cindy selaku pemilik perusahaan keluarga (mebel) yang telah bersedia dan berkenan untuk memberi izin penelitian. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Sangat besar harapan, tulisan, ide, gagasan, dan apa yang telah penulis buat dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat menjadi hasanah ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca yang budiman untuk menuju proses kesempurnaan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 08 April 2022
Peneliti



Sri Mar'atun Amanah
1702040092

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Good Corporate Governance</i>	14
1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	14
2. Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	19
3. Indikator prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	23
4. Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam Perspektif Islam.....	24
B. Perusahaan Keluarga	40
1. Definisi Perusahaan Keluarga	40
2. Jenis Perusahaan Keluarga	41
3. Kelebihan Dan Kelemahan Perusahaan Keluarga.....	42
C. Industri Mebel	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	48
B. Sumber Data.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data.....	50
D. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Keluarga Dalam Industri Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur	54
B. Penerapan Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Pada Perusahaan Keluarga Industri Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur.....	62
C. Analisa Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Pada Perusahaan Keluarga Industri Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur Menurut Perspektif Islam.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Prinsip-prinsip <i>GCG</i>	23
Table 2. Daftar Gaji Karyawan Perusahaan Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Strukur Organisasi Perusahaan Mebel Sempurna Jaya 52A Batanghari Lampung Timur	57
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. Surat Keputusan (SK) Pembimbing
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Foto Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997 *Good Corporate Governance* (GCG) atau sering dikenal dengan istilah tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi salah satu isu yang semakin populer di Indonesia.¹ Tidak sedikit perusahaan yang telah menggunakan *good corporate governance* sebagai pedoman dalam menjalankan perusahaannya. Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk dapat berkembang dan mendapatkan keuntungan yang maksimal, salah satu diantaranya dengan memiliki tata kelola perusahaan yang baik atau *Good corporate governance*. *Good Corporate Governance* diartikan sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar perusahaan tersebut menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua pemangku kepentingan (*stakeholder*).² *Good corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pengelolaan dan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hasil sesungguhnya atau output yang dihasilkan sebuah perusahaan yang kemudian diukur dan dibandingkan dengan hasil atau output yang

¹ Moh. Wahyudin Zakarsyi, *Good Corporate Governance: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya* (Bandung: Alfabeta, 2019), 1.

² Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris* (Jakarta: PT. Grasindo, Anggota Ikapi, 2008), 134.

diharapkan. Perusahaan yang mampu bersaing dan memiliki kinerja yang baik dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan penerapan *good corporate governance* yang dapat dilihat dari salah satu tujuan penting di dalam mendirikan sebuah perusahaan yaitu: untuk meningkatkan kesejahteraan semua elemen dari perusahaan termasuk di dalamnya karyawan. Hal ini disebabkan karena *good corporate governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan professional.

Pentingnya *Good Corporate Governance* dalam suatu perusahaan yaitu untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, menjadikan perusahaan berumur panjang, mampu bertahan dalam persaingan dan bisa dipercaya, serta agar dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat mewujudkan iklim usaha yang sehat efisien. Dalam dunia bisnis, dimana tingkat persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk mengelola perusahaannya dengan profesional. serta menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di semua lini masyarakat.³ Ada lima prinsip dasar tentang *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia yang disusun oleh OECD yaitu : *transparancy* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggungjawaban), *independence* (kemandirian), dan *fairness* (kewajaran) atau disingkat dengan “TARIF”.⁴

³ Moh. Wahyudin Zakarsyi, *Good Corporate Governance: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya* (Bandung: Alfabeta, 2019), 1.

⁴ Muhammad Shidqon Prabowo, *Dasar-Dasar Good Corporate Governance*, (Yogyakarta: UII Press, 2018), 20.

Berdasarkan data yang diperoleh, perusahaan mebel ini terletak di desa Selorejo 52A Batanghari, Lampung Timur. Perusahaan mebel 52A Batanghari merupakan salah satu kategori perusahaan keluarga, dimana perusahaan mebel memproduksi berbagai macam perabotan seperti rak buku, lemari hias, lemari pakaian, kitchen set, meja rias, dsb. Perusahaan mebel ini baru berkembang sejak 7 tahun yang lalu yaitu pada tahun 2015 di bulan Agustus. Jumlah karyawan pada perusahaan mebel yaitu 7 orang karyawan, diantaranya 5 orang karyawan merupakan orang lain dan 2 orang karyawan merupakan anggota keluarga. Penerapan prinsip *transparancy* (keterbukaan) pada perusahaan mebel 52A Batanghari sudah di terapkan dengan baik, yaitu keterbukaan informasi perusahaan memberikan laporan keuangan kepada seluruh anggota keluarga pemegang saham perusahaan saja dalam bentuk catatan di buku. Begitu juga prinsip *accountability* (akuntabilitas) pada perusahaan mebel 52A Batanghari juga dikatakan baik, yaitu karyawan yang memiliki kinerja yang baik selalu mendapatkan *reward* berupa bonus gaji atau uang lembur dari perusahaan. Penerapan prinsip *responsibility* (pertanggungjawaban) pada perusahaan mebel 52A Batanghari menunjukkan bahwa telah dilaksanakan dengan baik, yaitu seperti pembayaran gaji karyawan yang selalu tepat waktu, memberikan fasilitas yang memadai kepada karyawannya. Prinsip *fairness* (kesetaraan) Perusahaan mebel 52A Batanghari juga adil terhadap karyawan dimana tidak ada yang dibeda-bedakan karyawan yang satu

dengan karyawan lainnya.⁵ Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa dengan adanya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang diterapkan di perusahaan mebel 52A Batanghari, Lampung Timur tersebut.

Untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat perusahaan perlu mengkaji sejauh mana penerapan *Good Corporate Governance* yang sudah diterapkan oleh perusahaan mebel 52A Batanghari, Lampung Timur. Disamping penerapan prinsip *transparancy* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggungjawaban), dan *fairness* (kewajaran) masih ada satu prinsip *Good Corporate Governance* yang lain seperti: prinsip *independency* (kesetaraan) yang diciptakan untuk melindungi stakeholder.

Peranan *Good Corporate Governance* pada perusahaan keluarga sangat diperlukan untuk membuat suatu sistem pada perusahaan yang baik untuk menutupi kekurangan dari bisnis keluarga dan menyelaraskan seluruh organ perusahaan. Oleh karena itu sebuah perusahaan maju dan tidaknya itu sangat dipengaruhi oleh kinerjanya. Perusahaan yang baik itu adalah perusahaan yang bisa mendapatkan keuntungan sesuai dengan targetnya. Perusahaan yang mampu mencapai keuntungan sesuai dengan targetnya, salah satu cara untuk menempuh hal tersebut yaitu dengan cara menerapkan prinsip GCG.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melihat lebih dekat bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

⁵Hasil wawancara dengan Cindy, Pemilik Perusahaan Keluarga Pada Bidang Mebel, tanggal 22 April 2021

di perusahaan mebel 52A Batanghari dengan melakukan penelitian di wilayah tersebut dengan judul **“PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN KELUARGA DALAM INDUSTRI MEBEL MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS 52A BATANGHARI, LAMPUNG TIMUR)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu bagaimana penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan keluarga dalam bidang industri mebel menurut perspektif Islam studi kasus 52A Batanghari, Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan keluarga dalam bidang industri mebel menurut perspektif Islam studi kasus 52A Batanghari, Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi pemikiran ilmiah dalam ilmu Ekonomi Syariah, yaitu penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* menurut perspektif islam.
- 2) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG).
- 2) Bagi Mebel, hasil penelitian ini diharapkan menjadi usulan masukan yang berguna dan sebagai referensi bagi perusahaan untuk memberikan masukan dalam penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* sehingga dapat mengevaluasi kinerja secara lebih baik.
- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.

Terkait dengan judul penelitian yaitu Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Keluarga dalam Industri Mebel Menurut Perspektif Islam (Studi kasus 52A Batanghari, Lampung Timur), maka dalam hal ini peneliti mengutip beberapa penelitian terdahulu sebagai salah satu acuan yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan permasalahannya serta tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti temukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Elly Ermawati, NPM 1505026143 Jurusan Ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019. Dengan judul “PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA KSPPS BERKAH MITRA HASANAH (Studi Kasus Pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah)”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) di KSPP Berkah Mitra Hasanah dan untuk mengetahui implementasi GCG menurut persepektif ekonomi islam. Dengan hasil menunjukkan bahwa *good corporate governance* (GCG) di KSPPS Berkah Mitra Hasanah sudah terlaksana, menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, professional, pertanggungjawaban, dan kewajaran. Namun belum secara maksimal melaksanakan indikator dari tiap-tiap prinsip GCG dalam oprasional lembaga tersebut yaitu pada prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Elly Ermawati, memiliki persamaan yakni jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan keduanya sama-sama meneliti tentang penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Di dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan di mana penelitian yang dilakukan oleh Elly Ermawati memiliki perbedaan dengan peneliti yakni terletak pada objek penelitian. Penelitian Elly Ermawati objeknya adalah KSPPS Berkah Mitra Hasanah, sedangkan objek penelitian pada peneliti adalah perusahaan keluarga dalam industri mebel 52A Batanghari, Lampung Timur.⁶

⁶ Elly Ermawati, *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kspps Berkah Mitra Hasanah Pada Kspps Berkah Mitra Hasanah*, Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, 2019, 109.

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Muhammad Sani, NPM 54151006 Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018. Dengan judul “PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DI PT.BTN SYARIAH CABANG MEDAN”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* di PT.BTN Syariah dan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh PT.BTN Syariah Cabang Medan dalam melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance*, dan bagaimana upaya mengatasi kendala pelaksanaan *good corporate governance* yang dihadapi PT.BTN Syariah Cabang Medan. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* telah terlaksana di PT.BTN Syariah Cabang Medan akan tetapi masih ada sifat ketergantungan serta masih berpedoman pada Bank Induk yang mengakibatkan kurangnya kreatifitas dalam target peningkatan nasabah.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sani, memiliki persamaan yakni jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan keduanya sama-sama meneliti tentang penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Di dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan di mana penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sani memiliki

perbedaan dengan peneliti yakni terletak pada objek penelitian. Penelitian Muhammad Sani objeknya adalah PT.BTN Syariah Cabang Medan, sedangkan objek penelitian pada peneliti adalah perusahaan keluarga dalam industri mebel 52A Batanghari, Lampung Timur.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh **Ekky Dwi Ferlinda, Heru Ribawanto, dan Siswidiyanto, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang, 2013. Dengan judul “IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN (Studi pada PT.Telkom Banyuwangi)”**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui implementasi *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada PT. Telkom Banyuwangi. Dengan hasil menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan dengan baik sesuai penguatan prinsip penerapan nilai perusahaan (*corporate values*) pada PT.Telkom Banyuwangi.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ekky Dwi Ferlinda, Heru Ribawanto, dan Siswidiyanto, memiliki persamaan yakni jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan keduanya sama-sama meneliti tentang *good corporate governance*. Di dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan di mana penelitian yang dilakukan oleh Ekky Dwi Ferlinda, Heru

⁷ Muhammad Sani, *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Di Pt.Btn Syariah Cabang Medan*, Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan, 2018, 64.

Ribawanto, dan Siswidiyanto memiliki perbedaan dengan peneliti yakni terletak pada objek penelitian. Penelitian Ekky Dwi Ferlinda, Heru Ribawanto, dan Siswidiyanto objeknya adalah meningkatkan kualitas pelayanan pada PT. Telkom Banyuwangi, sedangkan objek penelitian pada peneliti adalah perusahaan keluarga dalam industri mebel 52A Batanghari, Lampung Timur.⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh **Agus Suryanto, Universitas Bunda Mulia, 2019. Dengan judul “ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN”.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh keberadaan komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Dengan hasil menunjukkan bahwa pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan ternyata ada pengaruh secara positif.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Agus Suryanto, memiliki persamaan yakni keduanya sama-sama meneliti tentang *good corporate governance*. Di dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan di mana penelitian yang dilakukan Agus Suryanto memiliki perbedaan

⁸ Ekky Dwi Ferlinda, “Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi pada PT Telkom Banyuwangi),” *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 4 (2013): 22–30.

dengan peneliti yakni terletak pada jenis penelitian. Penelitian Agus Suryanto menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.⁹

5. Penelitian yang dilakukan oleh **Mersiana Varia Juita, Jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapan Surabaya, 2020. Dengan judul “PERAN CORPORATE GOVERNANCE DALAM HUBUNGAN ANTARA PERUSAHAAN KELUARGA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perusahaan Keluarga terhadap agresivitas pajak yang dimoderasi oleh *corporate governance*. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki implikasi yaitu dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan baik bagi pemerintah terkait perpajakan, bagi perusahaan terkait pengambilan keputusan mengenai *corporate governance*, maupun bagi investor untuk keputusan investasi.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Mersiana Varia Juita, memiliki persamaan yakni keduanya sama-sama meneliti tentang *good corporate governance* dan perusahaan keluarga. Di dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan di mana penelitian yang dilakukan oleh Mersiana Varia Juita memiliki perbedaan dengan peneliti yakni terletak pada objek penelitian dan jenis penelitian. Penelitian Mersiana

⁹ Agus Suryanto, "Analisis Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Bina Manajemen*, no.1 (2019): 1-33.

Varia Juita objeknya adalah perusahaan keluarga pada pajak, sedangkan objek penelitian pada peneliti adalah perusahaan keluarga industri mebel 52A Batanghari, Lampung Timur. Penelitian yang digunakan Mersiana Varia Juita adalah penelitian positif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk pengujian hipotesis penelitian menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan menggunakan SPSS versi 22. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif.¹⁰

¹⁰ Mersiana Varia Juita, "Peran *Corporate Governance* Dalam Hubungan Antara Perusahaan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak", *Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara* 5, no. 2 (10 Maret 2021): 1–7.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Good Corporate Governance*

1. *Pengertian Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance (GCG) berasal dari bahasa Inggris, yaitu *good* yang berarti baik, *corporate* yang berarti perusahaan dan *governance* yang berarti pengaturan. Secara umum, istilah *Good Corporate Governance* diartikan dalam bahasa Indonesia dengan tata kelola perusahaan yang baik. Istilah ini, dalam dunia perbankan, diartikan dengan tata kelola bank yang baik.¹ Secara definitif *Good Corporate Governance* diartikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar perusahaan itu menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*-nya.²

Beberapa pengertian lain tentang *good corporate governance* yaitu pengertian *corporate governance* menurut Tsuguoki Fujinuma yang dikutip dalam bukunya Muhammad Arief Effendi menyebutkan *good corporate governance* merupakan:

“Corporate governance is a company’s system of internal control has a its principal aim the management of risk that are

¹ Hamdani, *Konsep Good Governance Syariah: Dilema Etika Antara Shareholder Vs Stakeholders* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), 120.

² Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris* (Jakarta: PT. Grasindo, Anggota Ikapi, 2018), 134.

*significant to the fulfilment of its business objectives, of the shareholders investment”.*³

Dari pengertian tersebut, *corporate governance* diartikan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengalaman aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang.

Center For European Policy Studies (CEPS) mendefinisikan *good corporate governance* (GCG) adalah seluruh sistem yang dibentuk yaitu hak, proses, serta pengendalian baik yang ada di dalam maupun di luar manajemen perusahaan.⁴

Sesuai pasal 1 ayat 1, Pengaturan Menteri Negara BUMN No. PER-01 / MBU /2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, disebutkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.⁵

³ Muh. Arief Effendi, *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 2.

⁴ Muhammad Shidqon Prabowo, *Dasar-Dasar Good Corporate Governance* (Yogyakarta: UII Press, 2018), 4.

⁵ Muh. Arief Effendi, *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 3.

Menurut *Forum Corporate Governace on Indonesia (FCGI)*, *good corporate governance* adalah “seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan.”⁶

Adapun definisi *Good Corporate Governance (GCG)* menurut *OECD (Organization for Economic Cooperation Development)* adalah “struktur yang oleh stakeholder, pemegang saham, komisaris dan manajer menyusun tujuan perusahaan dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut dan mengawasi kerja.”⁷

Selain itu menurut *Bank Dunia (World Bank)*, pengertian *Good Corporate Governance (GCG)* adalah aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan pejabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditor).⁸

Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. *Good corporate governance*

⁶ Muh. Arief Effendi, *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 3.

⁷ Moh. Wahyudin Zakarsyi, *Good Corporate Governance: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya* (Bandung: Alfabeta, 2019), 35.

⁸ Hamdani, *Konsep Good Governance Syariah: Dilema Etika Antara Shareholder Vs Stakeholders* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), 121.

ini mendorong terciptanya persaingan sehat dan iklim usaha yang kondusif dan produktif, sehingga dapat menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Penerapan dan pengelolaan *good corporate governance* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang *good corporate governance* bukan sebagai aksesoris belaka, akan tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hajj ayat 41:

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالْأُمُورِ ﴿٤١﴾

Artinya:

(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan. (QS. Al-Hajj : 41)⁹

⁹ QS. Al-Hajj, (22): 41.

Dari ayat di atas dijelaskan untuk berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar. Dengan menerapkan *good corporate governance* merupakan sebuah usaha untuk berbuat ma'ruf dan mencegah perbuatan yang mungkar, setelah berusaha maka kembalikan urusan kita kepada Allah SWT karena kepada Allah lah segala urusan kembali. Dan dia mengaturnya sesuai dengan kehendak-Nya.

Ada dua sudut pandang dalam mendefinisikan *Good Corporate Governance* yaitu sudut pandang dalam arti sempit (*narrow view*) dan sudut pandang dalam pengertian lebih luas (*broad view*). Dalam sudut pandang yang sempit GCG diartikan sebagai hubungan yang setara antara perusahaan dan pemegang saham. Pada sudut pandang yang lebih luas, GCG yaitu sebagai *a web of relationship*, tidak hanya perusahaan dengan pemilik atau pemegang saham, akan tetapi perusahaan dengan *stakeholders* lain, yaitu : karyawan, pelanggan, pemasok, *bonholders* (pemegang obligasi) dan lainnya.¹⁰

Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) merupakan salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. Selain itu *good corporate governance* juga mendorong terciptanya sebuah persaingan yang sehat serta iklim usaha yang kondusif dan produktif, sehingga

¹⁰ Hamdani, *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 30.

dapat membantu perkembangan dan kestabilan ekonomi jangka panjang.¹¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu sistem tata kelola yang dibuat untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan secara profesional.

2. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prinsip merupakan asas kebenaran yang menjadi pokok berpikir, bertindak dan sebagainya.¹² Prinsip juga merupakan suatu pernyataan mendasar atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang atau kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berfikir atau bertindak.

Salah satu bagaian terpenting dalam *good corporate governance* di perusahaan keluarga (mebel) adalah memiliki rasa komitmen yang penuh dari seluruh jajaran yaitu pengurus/pemilik, pengelola hingga karyawan untuk melaksanakan ketentuan tersebut. Oleh karena itu semua pihak wajib menjunjung tinggi prinsip *good corporate governance* menganut prinsip keterbukaan (*transparency*), memiliki sebuah ukuran kinerja dari semua jajaran perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang konsisten dengan *corporate values* (nilai perusahaan), sasaran usaha dan strategi perusahaan sebagai

¹¹ Eric Friendly, "Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan Milik Keluarga Bidang Perhotelan," *Agora* 5, no. 3 (2017): 1.

¹² "Arti kata prinsip - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 25 April 2021, <https://kbbi.web.id/prinsip>.

pencerminan akuntabilitas perusahaan (*accountability*), teguh terhadap kebijakan perusahaan dan bertanggung jawab atas ketentuan yang berlaku (*responsibility*), objektif dan bebas dari tekanan pihak dari manapun dalam pengambilan keputusan (*independency*), serta selalu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*fairness*).¹³

Sistem yang mengatur keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan perlu dituangkan dalam bentuk prinsip-prinsip yang harus dipatuhi untuk menuju tata kelola perusahaan yang baik. Adapun prinsip *good corporate governance* menurut OECD *good corporate governance* yang memiliki singkatan “TARIF” adalah sebagai berikut¹⁴ :

1. *Transparency* (Transparansi)

Prinsip dasar transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan informasi, yaitu menjelaskan suatu tindakan perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh seluruh *stakeholders*. Transparansi adalah keterbukaan informasi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

2. *Accountability* (Akuntabilitas)

¹³ Fitriani Riski, *Penerapan good corporate governance pada pengelolaan dana corporate social responsibility di BNI Syariah Semarang*, Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, 2015, 33.

¹⁴ Muhammad Shidqon Prabowo, *Dasar-Dasar Good Corporate Governance* (Yogyakarta: UII Press, 2018), 20.

Prinsip dasar akuntabilitas (*accountability*) bagi perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Accountability adalah kejelasan mengenai fungsi, struktur, sistem dan pertanggung-jawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Prinsip ini menegaskan bagaimana bentuk pertanggung-jawaban manajemen kepada perusahaan dan para pemegang saham. Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu cara untuk mengatasi persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas (*division of authority*) antar-organ perusahaan serta mengurangi dampak dari *agency problem* yang timbul akibat perbedaan kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan.

3. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)

Prinsip dasar responsibilitas diartikan sebagai tanggungjawab perusahaan. *Responsibility* adalah kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Dalam hal ini perusahaan selalu mengupayakan kemitraan dengan semua

stakeholder (pemangku kepentingan) dalam batas-batas peraturan perundang-undangan dan menjaga lingkungan bisnis yang sehat.

4. *Independency* (Profesional)

Prinsip dasar *independency* atau kemandirian adalah suatu perusahaan yang dikelola secara profesional tanpa dampak dari kepentingan manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip *good corporate governance*. Prinsip ini menekankan bahwa pengelolaan perusahaan harus secara profesional tidak ada benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun, sehingga dalam pengambilan keputusan tidak akan ada tekanan atau pengaruh dari pihak manapun dan dapat menghasilkan keputusan yang objektif.

5. *Fairness* (Kewajaran dan kesetaraan)

Prinsip dasar kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya yaitu harus selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

Fairness adalah perlakuan adil dan setara dalam pemenuhan hak-hak para *stakeholder* yang muncul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁵

Prinsip ini menekankan bahwa semua pihak yaitu baik pemegang

¹⁵ Muhammad Shidqon Prabowo, *Dasar-Dasar Good Corporate Governance* (Yogyakarta: UII Press, 2018), 22.

saham minoritas maupun asing harus diperlakukan sama atau setara.

3. Indikator Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Good corporate governance (GCG) tidak hanya sebuah sistem, namun sebuah proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut maka suatu organisasi harus dapat menerapkan indikator prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Berikut ini indikator prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG):

Tabel 1. Indikator Prinsip-Prinsip GCG¹⁶

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1	<i>Transparency</i>	a. Keterbukaan informasi b. Penyampaian kebijakan c. Struktur organisasi
2	<i>Accountability</i>	a. Perincian tugas dan tanggung jawab b. Kejelasan ukuran kinerja c. Kejelasan aturan perusahaan d. Pelaksanaan tugas sesuai

¹⁶ Moh. Wahyudin Zakarsyi, *Good Corporate Governance: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 38.

		pedoman
3	<i>Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepatuhan perusahaan terhadap hukum b. Tanggung jawab perusahaan kepada tenaga kerja c. Tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat
4	<i>Independency</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Dominasi dan pengaruh b. Pelaksanaan tugas sesuai tanggung jawab
5	<i>Fairness</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesempatan berpendapat b. Kesetaraan kompensasi

Sumber : Moh. Wahyudin Zakarsyi, *Good Corporate governance: pada badan usaha manufaktur, perbankan, dan jasa keuangan lainnya*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

4. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Islam

a. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam Islam

Islam mempunyai konsep yang sangat lengkap dan memiliki arti luas serta akhlakqul karimah dan ketakwaan kepada Allah SWT yang menjadi dinding yang kokoh untuk tidak terjerumus pada praktek yang tidak sesuai dengan peraturan hukum atau perndang-undangan yang berlaku dan tidak jujur dalam menerima amanah.

Tata kelola perusahaan yang baik, dalam terminologi modern disebut dengan *good corporate governance* yang berkaitan dengan hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a yang artinya “*Sesungguhnya Allah menyukai apabila seseorang melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan dengan baik*”.

Dalam perspektif Islam prinsip-prinsip *good corporate governance* terbagi menjadi empat yaitu:¹⁷

1) Tauhid

Muqorobin menyatakan bahwa tauhid adalah prinsip *good corporate governance* yang paling utama dalam Islam. Tauhid merupakan dasar utama dalam ajaran Islam. Tauhid juga menjadi dasar seluruh konsep dan seluruh aktifitas umat dalam Al-quran disebutkan bahwa tauhid merupakan filsafat yang mendasar dari Ekonomi Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Az-Zumar Ayat 38:

وَلَيْن سَأَلْتَهُمْ مِّنْ خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَيَقُولُنَّ ۗ اللَّهُ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَتُ رَحْمَتِهِ ۗ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya:

¹⁷ Muhammad Shidqon Prabowo, *Dasar-Dasar Good Corporate Governance* (Yogyakarta: UII Press, 2018), 87.

Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: “Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?”, niscaya mereka menjawab: “Allah”. Katakanlah: “Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaKu, Apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaKu, Apakah mereka dapat menahan rahmatNya?. Katakanlah: “Cukuplah Allah bagiku”. Kepada-Nyalah bertawakal orang-orang yang berserah diri. (QS.Az-zumar: 38)¹⁸

Hakikat tauhid juga merupakan penyerahan diri yang bulat kepada Allah. Baik menyangkut tentang ibadah maupun muamalah. Sehingga semua aktivitas yang dilakukan adalah menciptakan kehidupan sesuai kehendak Allah. Apabila seseorang ingin melakukan bisnis, terlebih dahulu ia harus mengetahui dengan baik hukum agama yang mengatur perdagangan agar ia tidak melakukan aktivitas yang haram dan merugikan masyarakat. Dalam bermuamalah hal-hal yang harus diperhatikan yaitu bagaimana menciptakan suasana dan kondisi bermuamalah yang tertuntun menggunakan nilai-nilai ketuhanan”.

¹⁸ QS. Az-Zumar, (39): 38

2) Taqwa dan Ridha

Prinsip taqwa dan ridha menjadi prinsip utama tegaknya sebuah institusi Islam dalam bentuk apapun prinsip takwa kepada Allah dan ridha-Nya. Tata kelola perusahaan dalam Islam juga harus ditegakkan di atas fondasi taqwa kepada Allah SWT dan ridha-Nya terdapat dalam Q.S At-Taubah Ayat 109:

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ أَمْ
 مَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانَهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ
 وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿١٠٩﴾

Artinya:

Maka Apakah orang-orang yang mendirikan mesjidnya di atas dasar taqwa kepada Allah dan keridhaan-(Nya) itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan Dia ke dalam neraka Jahannam. dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim. (Q.S At-Taubah: 109)¹⁹

Dalam melakukan suatu bisnis atau usaha akan lebih baik atas dasar suka sama suka atau sukarela. Tidak perkenankan bahwa suatu muamalah, misalnya perdagangan,

¹⁹ Q.S At-Taubah, (9): 109

dilakukan dengan paksa atau penipuan. Jika hal ini terjadi sebaiknya dapat membatalkan muamalah tersebut, sehingga tidak menimbulkan konflik antar pebisnis. Prinsip ridha ini menunjukkan keikhlasan dan iktikad baik dari para pihak.

3) Ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan)

Tawazun atau *mizan* (keseimbangan) dan *al-'adalah* (keadilan) yaitu dua konsep tentang keseimbangan dan keadilan dalam islam. *Tawazun* lebih banyak digunakan dalam menjelaskan fenomena fisik, sekalipun memiliki konsekuensi sosial, yang kemudian sering menjadi wilayah *al-'adalah* atau keadilan sebagai perwujudan tauhid khususnya dalam konteks sosial kemasyarakatan, termasuk keadilan ekonomi dan bisnis. dalam Q.S Ar-Rahman Ayat: 7-9 Allah SWT berfirman:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ﴿٧﴾ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ
 وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ﴿٨﴾

Artinya:

7. dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan).

8. supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu.

9. dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu. (QS.Ar-Rahman:7-9)²⁰

Dalam konteks keadilan (sosial), para pihak yang melakukan perikatan dituntut untuk berlaku benar dalam pengungkapan kehendak dan keadaan, memenuhi perjanjian yang telah mereka buat, dan memenuhi segala kewajiban.

4) Kemaslahatan

Secara umum, maslahat diartikan sebagai kebaikan (kesejahteraan) dunia dan akhirat. Para ahli ushul fiqh mendefinisikannya sebagai segala sesuatu yang mengandung manfaat, kebaikan dan menghindarkan diri dari kemudharatan, kerusakan dan kebinasaan. Imam al Ghazali menyimpulkan bahwa mashlahat yaitu upaya untuk mewujudkan dan memelihara lima kebutuhan dasar. Lima kebutuhan dasar tersebut yaitu:

a) Pemeliharaan agama (*hifhzud-din*);

Beragama merupakan suatu kebutuhan utama manusia yang harus dipenuhi, karna agamalah yang dapat menyentuh nurani setiap manusia. Allah AWT telah memerintahkan manusia untuk tetap berusaha menegakkan agama dalam Q.S As-Syuura Ayat 13:

²⁰ QS. Ar-Rahman, (55): 7-9

﴿ شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا
 إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا
 الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ
 اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ ﴿١٣٤﴾

Artinya:

*Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama
 apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan
 apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa
 yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa
 dan Isa Yaitu: Tegakkanlah agama[1340] dan
 janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat
 berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu
 seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada
 agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan
 memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang
 kembali (kepada-Nya).*

*[1340] Yang dimaksud: agama di sini ialah meng-
 Esakan Allah s.w.t., beriman kepada-Nya, kitab-
 kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhirat serta*

*mentaati segala perintah dan larangan-Nya. (QS. As-Syuura: 13)*²¹

Agama wajib dipelihara karena agama merupakan kumpulan akidah, ibadah dan muamalah yang di syari'atkan oleh Allah SWT untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, dan hubungan antar sesamanya.

b) Pemeliharaan jiwa (*hifzun-nafs*);

Memelihara jiwa, yaitu menjaga diri manusia (nyawa). Islam menyari'atkan supaya mewujudkan dan melestarikan ras manusia dengan jalan pernikahan dan melanjutkan keturunan. Agar dapat menjaga serta menjamin kehidupan manusia, Islam mewajibkan secara pasti untuk makan, minum, pakaian dan lain-lain.

c) Pemeliharaan akal (*hifzul- 'aql*);

Akal merupakan sebuah nikmat yang agung. Allah SWT telah memberikan perbedaan antara manusia dengan makhluk hidup lainnya, karena itu Allah SWT menyari'atkan untuk menjaganya dan menganjurkan untuk memanfaatkan akal untuk memperoleh ilmu. Agar dapat menjaganya, Allah SWT telah melarang segala sesuatu yang dapat merusak atau melemahkan akal. Maka dari itu,

²¹ QS. As-Syuura, (42): 13

sebuah hukuman akan didapatkan bagi yang memakan sesuatu yang dapat menghilangkan akal.

d) pemeliharaan keturunan (*hifhzun-nasl*);

Menjaga keturunan, syari'at tetap melestarikan pernikahan dan menganjurkannya. Agar dapat menjaganya, Islam mengharamkan zina dan menegakkan hukuman bagi pelakunya. Ini adalah cara mencegah dari bercampurnya nasab dan menjaga kemuliaannya manusia.

e) Pemeliharaan harta benda (*hifhzul-maal*)

Melakukan muamalah di antara manusia dengan cara jual-beli, sewa, dan lain-lain merupakan suatu cara untuk mengatur pemeliharaan harta. agar dapat terjaganya pemeliharaan harta, maka diharamkan dan dihukumnya orang yang mencuri. Serta diharamkannya menipu dan mengkhianat.²²

b. Kesesuaian antara GCG Perspektif Islam dengan yang dirumuskan OECD dan KNKG

Prinsip *good corporate governance* dalam Islam juga sesuai dengan yang dirumuskan oleh OECD maupun KNKG. Prinsip-prinsip yang dirumuskan oleh OECD yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan keadilan. Sedangkan prinsip yang dirumuskan oleh KNKG yaitu transparansi,

²² Afridawati, "Stratifikasi Al-Maqashid Al-Khamsah (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan Dan Harta) Dan Penerapannya Dalam Masalahah", *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Hukum*, no. 1 (2015): 20.

akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan keadilan.

Penjelasan dari kelima prinsip tersebut yaitu sebagai berikut²³:

1) Transparansi

Keakuratan merupakan prinsip yang sangat penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang Islami. Informasi yang akurat dapat diperoleh jika sistem perusahaan dapat menjamin terciptanya keadilan dan kejujuran semua pihak. Kondisi ini dapat tercapai jika setiap perusahaan menggunakan etika bisnis yang islami dan didukung dengan akuntansi yang baik dalam pengungkapan yang wajar dan transparan atas semua kegiatan bisnis.

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas tidak hanya condong pada pelaporan keuangan yang jujur dan wajar, akan tetapi lebih mengutamakan esensi hidup manusia yang merupakan bentuk pertanggungjawaban manusia kepada Allah sebagai zat pemilik seluruh alam semesta. Konsep Islam yang fundamental meyakini bahwa alam dan seluruh isinya sepenuhnya milik Allah dan manusia sebagai pengelola sebaik-baiknya demi kesejahteraan umat.

²³ Muhammad Shidqon Prabowo, *Dasar-Dasar Good Corporate Governance* (Yogyakarta: UII Press, 2018), 90.

3) Pertanggungjawaban

Prinsip *responsibility* atau prinsip pertanggungjawaban merupakan pertanggungjawaban keuangan perusahaan yang sangat penting untuk disampaikan dalam bentuk penjelasan yang jujur dan wajar atas kondisi keuangan perusahaan. Sehingga pemegang saham dan *stakeholder* dapat mengambil keputusan secara tepat.

4) Independensi

Independensi terkait dengan konsistensi atau sikap *istiqomah* yang merupakan tetap berpegang teguh pada kebenaran meskipun harus menghadapi resiko, sesuai pada Q.S Al-Fushshilat /41: 30 berikut ini.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ
 الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ
 تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah

mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu". (Q.S Al-Fushshilat: 30)²⁴

Independen yaitu suatu karakter manusia yang bijak (*ulul al-bab*) yang dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 16 kali, yang diantara karakternya yaitu "Mereka yang mampu menyerap informasi (mendengarkan perkataan) dan mengambil keputusan (mengikuti) yang terbaik (sesuai dengan nuraninya tanpa tekanan pihak manapun)".

5) Keadilan

Pada prinsip pencatatan yang jujur, akurat dan adil juga telah diatur dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 282-283 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا

²⁴ QS. Al-Fushshilat, (41): 30

مَا دُعُوا وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ
 ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ
 تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ
 أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ
 وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٤٧﴾ ۗ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا
 كَاتِبًا فَرِهْنِ مَقْبُوضَةً ۗ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي
 أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۗ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ
 يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٤٨﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu

orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah

mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

283. jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang[180] (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Baqarah: 282-283)²⁵

Dan Q.S Al-Anbiyaa' Ayat 47:

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا
وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا^ط وَكَفَىٰ بِنَا

حَسْبِينِ ﴿٤٧﴾

Artinya:

²⁵ QS. Al-Baqarah, (2): 282-283

Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, Maka Tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala)nya. dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan.(QS. Al-Anbiyaa': 47)

Yaitu prinsip yang menekankan bahwa pencatatan atas transaksi keuangan harus dilakukan dengan baik dan benar. Orang yang bertanggungjawab atas pencatatan harus mereka yang jujur dan adil. Oleh karena itu prinsip ini menunjukkan islam menghendaki diselenggarakannya bisnis secara adil dan jujur bagi semua pihak. Keunggulan utama tata kelola perusahaan dalam perspektif Islam yaitu orientasi utama pertanggungjawaban manajemen perusahaan adalah Allah sebagai pemilik alam semesta beserta isinnya. Dalam penerapan etika Islam pada bisnis yang jujur, adil terhadap semua pihak merupakan menjadi acuan utama pada pengelolaan perusahaan yang baik. *Good corporate governance* diterapkan tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik modal, tetapi lebih pada kebutuhan dasar setiap muslim untuk menjalankan syariat Islam secara utuh dan sempurna. Dengan dasar yakin kepada

Allah maka *good corporate governance* akan memotivasi transaksi bisnis yang jujur, adil dan akuntabel.

B. Perusahaan Keluarga

1. Definisi Perusahaan Keluarga

Persaingan bisnis yang semakin ketat dan berat membuat perusahaan keluarga dilirik untuk mencari penghasilan sekaligus memberdayakan anggota keluarganya baik yang memiliki keahlian tertentu maupun yang berminat untuk membangun sebuah perusahaan keluarga bersama anggota keluarga lainnya.

Perusahaan keluarga atau disebut juga dengan bisnis keluarga yaitu bisnis yang dijalankan oleh dua anggota keluarga atau lebih, di mana mereka pemilik, kendali, dan membuat kebijakan dalam perusahaan keluarga tersebut.²⁶

Selznick mendefinisikan bahwa bisnis keluarga merupakan suatu bisnis keluarga atau perusahaan keluarga yang dibangun di atas institusi keluarga. Di mana pendiri perusahaan keluarga membangun serta mengembangkan organisasi dengan tujuan menciptakan warisan keluarga yang abadi dan nilai ekonomi adalah hal yang menarik bagi perusahaan.²⁷

Menurut Brockhaus bisnis keluarga yaitu bisnis atau usaha yang dimiliki dan pengendalinya merupakan anggota keluarga, dua

²⁶ Wawan Dhewanto et al., *Family Preneurship: Konsep Bisnis Keluarga* (Bandung: Alfabeta, 2012), 7.

²⁷ Dr Muhammad Hasan M.Pd S. Pd, *Literasi dan Perilaku Ekonomi: Transfer Pengetahuan Kewirausahaan dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal* (Media Sains Indonesia, 2020), 92.

anggota keluarga atau lebih yang terlibat langsung pada perusahaan tersebut.²⁸

Sedangkan Litz mendefinisikan bahwa bisnis keluarga atau perusahaan keluarga yaitu bisnis yang didirikan berdasarkan keinginan keluarga, serta dikelola dan diwujudkan oleh keluarga.²⁹

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami definisi perusahaan keluarga adalah suatu perusahaan yang didirikan oleh dua orang anggota keluarga atau lebih dan yang memiliki kendali dan kebijakan atas perusahaan adalah keluarga tersebut.

2. Jenis Perusahaan Keluarga

Berdasarkan jenisnya, menurut Bennesen bisnis keluarga dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu; *family ownership* (kepemilikan oleh keluarga), *family control* (pengendalian oleh keluarga), dan *family succession* (suksesi keluarga).³⁰

a. *Family ownership* (kepemilikan oleh keluarga).

Family ownership yaitu salah satu bagian paling dasar dari suatu bisnis keluarga yaitu ketika keluarga di belakang perusahaan memiliki kepemilikan saham yang signifikan.

b. *Family control* (kendali oleh keluarga)

Family control yaitu sebuah keluarga yang menggunakan kendali atas suatu perusahaan dengan memegang posisi manajer

²⁸ Ananda Sabil Hussein, *Manajemen Bisnis Keluarga* (Malang: UB Press, 2019), 2.

²⁹ Wawan Dhewanto et al., *Family Preneurship: Konsep Bisnis Keluarga* (Bandung: Alfabeta, 2012), 7.

³⁰ Ananda Sabil Hussein, *Manajemen Bisnis Keluarga* (Malang: UB Press, 2019), 12.

senior dan duduk di jajaran dewan petinggi. Untuk perusahaan keluarga kecil dan menengah, hal ini tumbuh dari posisi pemilik mayoritas suatu bisnis.

c. *Family succession* (sukses oleh keluarga)

Family succession merupakan keinginan untuk melihat perusahaan makmur dan tumbuh ditangan generasi masa depan. Keberhasilan menyerahkan kepemilikan dan kendali adalah ciri khas banyak perusahaan keluarga berusia tua.

Merujuk dari jenis-jenis perusahaan keluarga di atas perusahaan mebel 52A Batanghari merupakan kategori *family control* (kendali oleh keluarga), dimana perusahaan dikendalikan oleh keluarga dengan memegang posisi manajer senior dan duduk di jajaran dewan petinggi.

3. Kelebihan Dan Kelemahan Perusahaan Keluarga

Sangat penting untuk diingat bahwa bisnis keluarga bukanlah satu-satunya cara yang benar dalam melakukan usaha, bisnis, atau membangun suatu perusahaan yang memiliki peluang jangka panjang. Masing-masing bisnis pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan.

Banyak orang memiliki pandangan negatif mengenai bisnis keluarga seperti bisnis keluarga yang merupakan kurangnya nepotisme (mengutamakan keluarga), tidak efektif, mudah terjadi konflik antara bisnis dan intern keluarga, dan lain sebagainya. Meskipun demikian, bisnis keluarga tetap memiliki kelebihan dan kekurangan.

a. Kelebihan Perusahaan Keluarga

Kelebihan dan kekurangan bisnis keluarga perlu diketahui untuk dapat mempelajari konsep bisnis keluarga secara utuh. Berikut ini merupakan sejumlah kelebihan yang dimiliki oleh bisnis keluarga³¹:

- 1) Anggota keluarga berperan sebagai pemilik dan manajer bisnis, dan kepemilikan berpotensi diwariskan pada generasi mendatang. Oleh karena itu, sebagian besar keuntungan diinvestasikan kembali ke dalam bisnis untuk keuntungan jangka panjang.
- 2) Mempekerjakan anggota keluarga berarti mempekerjakan orang-orang yang memiliki banyak kepentingan dan keinginan dalam keberhasilan bisnis. Jika suatu masalah terjadi, kemungkinan besar anggota keluarga akan memiliki kekhawatiran lebih tinggi dibanding karyawan biasa yang bukan anggota keluarga.
- 3) Bisnis keluarga memiliki banyak manfaat tidak hanya bagi keluarga, tetapi juga bagi masyarakat. Selain mempekerjakan anggota keluarga, bisnis keluarga juga menyediakan peluang kerja bagi orang lain yang memiliki nilai dan kemampuan untuk berurusan dengan bisnis terutama masyarakat sekitar.

³¹ Ananda Sabil Hussein *Manajemen Bisnis Keluarga* (Malang: UB Press, 2019), 19.

4) Keuntungan lain dapat berupa peningkatan dalam hubungan dengan pelanggan. Sering terjadi bahwa bisnis keluarga memiliki hubungan akrab atau persahabatan dengan banyak pelanggan, yang menjamin stabilitas bisnis jangka panjang. Pelanggan menganggap bahwa nama keluarga pada perusahaan adalah simbol kepercayaan, yaitu bahwa keluarga tidak ingin membahayakan reputasinya melalui praktik yang buruk, tidak etis, atau illegal.

b. Kelemahan Perusahaan Keluarga

Suatu kelebihan biasanya disertai dengan kelemahannya. Kelemahan bisnis keluarga ini yaitu seringnya terjadi perbedaan kepentingan bisnis dan keluarga yang sarat akan konflik baik dengan sesama anggota keluarga, anggota keluarga dengan bukan keluarga, keluarga dengan sistem bisnis yang dijalankan ataupun bisnis keluarga satu dan yang lainnya. Konflik itu menjadi pemicu keretakan bisnis keluarga yang berimbas pada kelangsungan bisnis.³²

Layaknya bisnis pada umumnya, bisnis keluarga juga memiliki kekurangan. Beberapa dari kekurangan tersebut yaitu³³ :

1) Bisnis keluarga dapat menjadi penyebab banyak masalah dalam keluarga: kecurangan, kecemasan, kekhawatiran, penyalahgunaan narkoba dan alkohol, dll. Hal ini sangat

³² Wawan Dhewanto et al., *Family Preneurship: Konsep Bisnis Keluarga* (Bandung: Alfabeta, 2012), 11.

³³ Ananda Sabil Hussein, *Manajemen Bisnis Keluarga* (Malang: UB Press, 2019), 20.

memengaruhi reputasi keluarga sebagai simbol kepercayaan yang dimiliki oleh bisnis.

- 2) Manajer bisnis keluarga merasa sulit untuk tidak memperkerjakan kerabat mereka, bahkan ketika mereka tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam bisnis. Selain itu, dalam banyak kasus ditemukan anggota keluarga yang tidak memiliki cukup kemampuan ini dan menyalahgunakan posisi mereka dalam bisnis, hanya karena mereka adalah bagian dari keluarga.

C. Industri Mebel

Pengembangan sektor industri tidak hanya terfokus pada pembangunan industri berskala besar dan menengah, tetapi juga merambah ke industri kecil menengah yang mampu mendorong perekonomian rakyat secara mikro.

Beberapa definisi industri dapat dikategorikan dalam ruang lingkup mikro dan makro. Dalam ruang lingkup mikro didefinisikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang homogen atau barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang erat, sedangkan dalam lingkup makro industri yaitu berarti kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah.

Sedangkan Menurut UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku

dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Definisi mebel berasal dari kata *movable*, yang artinya bisa bergerak. Sedangkan kata *furniture* berasal dari bahasa Prancis *fourniture* yang mempunyai asal kata *fournir* yang artinya *furnish* atau perabot rumah atau ruangan. Walaupun mebel dan *furniture* memiliki arti yang berbeda, tetapi yang dimaksud sama.³⁴ Mebel atau *furniture* adalah perabot yang diperlukan, berguna atau disukai, seperti barang atau benda yang dapat dipindah-pindah, digunakan untuk melengkapi rumah, kantor dan sebagainya. Jenis produk mebel sangat beragam, meliputi kursi, meja, lemari, ukiran kaligrafi, *buffet*, lemari jam dan meja rias. Produk mebel seperti meja, kursi dan lemari merupakan produk yang dihasilkan secara rutin dengan jumlah yang paling dominan.³⁵ Ada dua jenis bentuk kayu yang digunakan yaitu jenis kayu balok, kayu papan dan kayu lapis. Adapun mesin dan peralatan yang banyak digunakan dalam pembuatan *furniture* yaitu sebagai berikut: circular, sawing machine, mesin ketam, mesin pembentuk kayu (*bend saw*), *drilling machine*, *screw driver*/obeng

³⁴ Mu'Lina Tusa'Adah, *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Jual Mebel Minimalis Terhadap Keputusan Pembelian Masyarakat di Sentra Kampong Sembada Ukir Jepara*, Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, 2019, 93.

³⁵ Aulianissa, Hani'ah, Andri Surayogi, "Identifikasi Potensi Toko Mebel Berdasarkan Analisis Pemenuhan Kebutuhan Mebel Berbasis Sig (Studi Kasus: Perumahan Bertipe Sederhana Di Kecamatan Banyumanik), *Jurnal Geodesi Undip*, no. 5 (2017): 160.

tangan, *compressor*, *jig saw*, *hack saw*, tатаh kuku/datar, *sprayer*, palu besi/kayu, kuas dan lain-lain.³⁶

Industri mebel adalah industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi seperti kayu, rotan, dan bahan alami lainnya menjadi produk barang jadi yang dapat disebut dengan mebel (*furniture*) yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi.

³⁶ Riski Maryati, "Analisis Produksi Industri Furniture Dari Kayu Di Kota Pekanbaru", *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FEKON*, no. 2, (2015): 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Lexi J. Moelong penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami keadaan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian tersebut menyangkut pengolahan data dan permasalahan yang ada dalam lapangan atau keadaan yang sebenarnya. Dimana perusahaan yang diteliti tergolong memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Sehingga peneliti mencari data mengenai penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan keluarga dalam industri mebel menurut perspektif islam studi kasus 52A Batanghari, Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memaparkan dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lapangan secara sistematis, dan akurat. Penelitian ini dapat dipahami peneliti yaitu lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah. Jadi, peneliti

berupaya menguraikan dan menjelaskan fakta yang ada di mebel 52A Batanghari terkait dengan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan keluarga dalam industri mebel tersebut.

B. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Mbak Cindy selaku pemilik perusahaan dan Pak Taufik, Pak Gunawan, Pak Woko, Mas Refal, Mas Fuad, Mas Andi, dan Mas Adit selaku karyawan perusahaan mebel 52A Batanghari. Data primer yang dilihat dalam penelitian ini yaitu informasi mengenai penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan keluarga dalam industri mebel menurut perspektif islam studi kasus 52A Batanghari, Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak langsung berkaitan dengan masalah ini, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan dan sumber-sumber lain

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

² *Ibid.*, 296.

yang tentunya membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk sebuah penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini berupa foto-foto aktivitas para pekerja, artikel yang berhubungan dengan topik penelitian, dan segala sesuatu yang berkaitan langsung dengan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan keluarga dalam industri mebel menurut perspektif islam studi kasus 52A Batanghari, Lampung Timur. Peneliti juga menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan topik penelitian yakni, buku yang berjudul *Dasar-Dasar Good Corporate Governance* yang ditulis oleh Muhammad Shidqon Prabowo, *Konsep Corporate Governance Syariah (Dilemma Etika Antara Shareholder Vs Stakeholder)* yang ditulis oleh Hamdani, *Good Corporate Governance (Pada Badan Usaha Manufaktur Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya)* yang ditulis oleh Moh. Wahyudin Zakarsyi, *The Power of Good Corporate Governance Teori Dan Implementasi* yang ditulis oleh Muh. Arif Effendi, buku *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)* yang ditulis oleh Sri Sulistyanto, dan buku *Manajemen Bisnis Keluarga* yang ditulis oleh Ananda Sabil Hussein.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian, dengan

tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan cepat. Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara melainkan hanya menggunakan garis-garis besar yang terkait dengan permasalahan di lapangan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti lebih fokus mendengarkan cerita dari narasumber. Sehingga peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan selanjutnya terkait permasalahan yang mengarah pada hal yang sedang diteliti.

Peneliti melakukan wawancara pada pemilik dan 7 orang karyawan perusahaan mebel 52A Batanghari. Dengan begitu, diharapkan dengan adanya wawancara ini para informan akan memberikan informasi secara konkret sesuai dengan apa yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³

Merujuk definisi di atas maka metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan dokumentasi resmi yaitu untuk memperoleh data keadaan pemilik dan karyawan perusahaan mebel yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti dan untuk mendapatkan data mengenai sejarah singkat perusahaan keluarga industri mebel 52A Batanghari, Lampung Timur. Adapun instrumen dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam gambar atau foto.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴

penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif (khusus-umum). Dalam penerapannya teknik analisis data kualitatif adalah suatu proses dimana

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 94–95.

⁴ *Ibid.*, 320.

peneliti mencari dan menyusun atau mengolah data yang didapat dari hasil wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh, memilih yang penting lalu dipelajari serta peneliti dapat memberikan kesimpulan berupa uraian agar dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Kemudian data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dapat disajikan dalam bentuk naratif yang dapat memberikan gambaran baru terkait topik permasalahan yang diteliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Perusahaan Keluarga Dalam Industri Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur

1. Sejarah berdirinya Perusahaan Keluarga Dalam Industri Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur

Perusahaan keluarga dalam industri mebel 52A Batanghari, Lampung Timur atau dikenal dengan mebel Sempurna Jaya telah memeberikan bukti bahwa perusahaan ini telah tumbuh dan berkembang dengan baik dari segi ekonomi, produksi, maupun berbagai faktor lain.¹

Perusahaan mebel Sempurna Jaya terletak di Desa Sumber Rahayu Selorejo 52A Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Perusahaan mebel ini berdiri sejak tahun 2015 yaitu tepatnya tujuh tahun yang lalu pada bulan Agustus. Perusahaan ini bermula memiliki usaha bengkel dan las besi, seiring berjalannya waktu usaha tersebut terus berkembang dengan membuat produk-produk baru mulai dari lemari pakaian, rak buku, meja rias, dan sebagainya menggunakan bahan dasar alumunuim, karena bahan aluminium tidak mudah rusak dan tahan lama. Kemudian perusahaan tersebut semakin dikenal

¹ Dokumentasi Perusahaan Mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

banyak orang maupun konsumen dan menjadi perusahaan mebel aluminium seperti sekarang.²

Sampai saat ini perusahaan mebel Sempurna Jaya 52A Batanghari, Lampung Timur telah memiliki 7 orang karyawan, diantaranya 2 orang karyawan merupakan anggota keluarga dan 5 orang karyawan lainnya merupakan orang lain (masyarakat sekitar).³

Kehadiran perusahaan mebel Sempurna Jaya 52A Batanghari, Lampung Timur telah memberikan peran penting yaitu lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar mebel Sempurna Jaya yang membutuhkan pekerjaan dan yang memiliki skill di bidang mebel tersebut.⁴

Harapan pada tahun selanjutnya perusahaan mebel Sempurna Jaya 52A Batanghari, Lampung Timur dapat mengalami peningkatan yang signifikan dari sisi produksi maupun keuntungan laba usaha. Dalam upaya pencapaian harapan-harapan kedepan perlu suatu perencanaan yang matang sebagai pedoman usaha. Bagi pemilik usaha agar tetap menyusun strategi kerja dan target-target yang ingin dicapai dan bagi para karyawan agar tetap dapat menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga terbentuk kinerja yang baik.

² Dokumentasi Perusahaan Mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

³ Dokumentasi Perusahaan Mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

⁴ Dokumentasi Perusahaan Mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

Rencana kerja ini merupakan sebagai tolak ukur bagi perusahaan terhadap pencapaian target yang diharapkan.⁵

2. Visi, Misi, dan Fungsi Perusahaan Keluarga Dalam Industri Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur

a. Visi

- 1) Menjadi perusahaan mebel aluminium yang terpercaya dan berkualitas.
- 2) Menjadi perusahaan yang memberikan pelayanan terbaik kepada konsumennya.

b. Misi

- 1) Memenuhi kebutuhan konsumen pelanggan pada bahan dan produk aluminium yang bermutu dengan harga yang kompetitif.
- 2) Mengembangkan kompetisi pada tenaga kerja yang professional, jujur dan tanggung jawab sehingga berperan dalam pengembangan perusahaan.
- 3) Menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran.⁶

⁵ Dokumentasi Perusahaan Mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

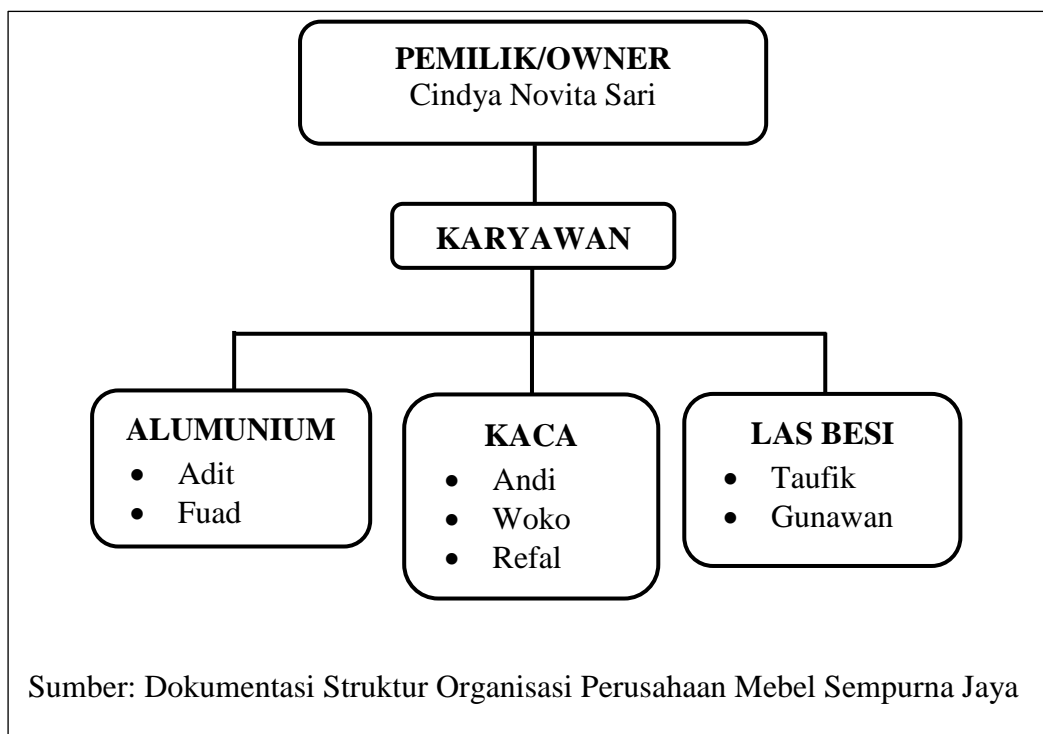
⁶ Dokumentasi Perusahaan Mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

c. Fungsi

- 1) Sebagai penyedia dan pemasangan rak buku, plafon PVC, kitchen set. Tersedia berbagai macam warna dan model lainnya.
- 2) Sebagai penjualan kebutuhan komoditi rumah tangga dan usaha (etalase, lemari, rak piring)⁷

3. Struktur Organisasi Perusahaan Keluarga Dalam Industri Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur

Gambar 1.
Struktur Organisasi Perusahaan Mebel 52A Batanghari Lampung Timur



⁷ Dokumentasi Perusahaan Mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

a. Pemilik atau owner perusahaan

Pemilik atau owner ini mengendalikan perusahaannya dan memiliki hak penuh terhadap perusahaannya serta menentukan bagaimana nasib perusahaan selanjutnya.

b. Karyawan Alumunium

Karyawan aluminium merupakan orang yang bertugas sebagai pekerja pada suatu perusahaan di bagian alumunium untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya. Tugas karyawan aluminium yaitu mengukur dan memotong kerangka aluminium.

c. Karyawan Kaca

Karyawan kaca merupakan orang yang bertugas sebagai pekerja pada suatu perusahaan di bagian kaca untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya. Tugas karyawan kaca yaitu mengukur, memotong serta memasang kaca.

d. Karyawan Welder (Pengelasan)

Karyawan welder merupakan orang yang bertugas sebagai pekerja pada suatu perusahaan di bagian pengelasan untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya. Tugas karyawan welder yaitu mengoperasikan dan memelihara mesin las untuk kemudian membuat dan memperbaiki struktur logam, peralatan, dan mesin.⁸

⁸ Dokumentasi Perusahaan Mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

4. Produk-produk Perusahaan Keluarga Dalam Industri Mebel 52A

Batanghari, Lampung Timur

a. Lemari Pakaian Aluminium

Lemari pakaian aluminium salah satu produk furniture perusahaan mebel Sempurna Jaya. Pada umumnya lemari pakaian menggunakan bahan dasar dari material kayu, akan tetapi perusahaan mebel Sempurna Jaya menggunakan bahan dasar aluminium karena pada material kayu itu sendiri memiliki kelemahan seperti tidak tahan air dan mudah hancur ketika dimakan rayap.

Model lemari pakaian aluminium berbagai macam jenis bentuk dan ukuran. Begitupun untuk detail harga tergantung dari segi material, merek, warna, aksesoris dan ketebalan bahan. Dari harga yang paling rendah yaitu Rp. 1.000.000,00 – Rp. 3.000.000,00.

b. Lemari TV

Lemari TV merupakan furniture yang tidak hanya memiliki tampilan yang cantik, tetapi juga serbaguna. Desainnya yang beragam membuat furniture ini dapat disesuaikan dengan keinginan. Mulai dari desain yang sederhana berbentuk rak, hingga lemari serbaguna. Lemari TV ini berbahan dasar aluminium dan kaca.

Harga pada lemari TV di perusahaan mebel Sempurna Jaya berbagai macam dengan menyesuaikan model, ukuran dan kualitas, mulai dari harga terendah Rp. 1.000.000,00 – Rp. 3.000.000,00.

c. Rak Buku

Rak buku merupakan perabot yang memiliki rak horizontal yang sering kali digunakan untuk menyimpan buku atau bahan cetakan lainnya. Bagi pecinta buku, rak buku merupakan salah satu furniture yang sangat penting dirumah. Rak buku di perusahaan mebel sempurna jaya terbuat dari bahan aluminium dan kaca.

Harga dari rak buku tersebut bermacam-macam mulai dari harga Rp. 1.000.000,00 – Rp. 3.000.000,00.

d. Meja Rias

Pada produk meja rias ini merupakan produk yang diimpikan oleh para kaum wanita, dimana setiap meja rias terdapat cermin untuk berhias selain itu ada laci untuk menyimpan aksesoris dan aneka peralatan make-up. Meja rias ini berbahan dasar aluminium dan kaca.

Harga meja rias ditentukan dari model, kualitas bahan dan permintaan customer. Harga meja rias bermacam-macam mulai dari harga yaitu Rp. 1.000.000,00 – Rp. 2.000.000,00.

e. Kitchen Set

Kitchen set atau lemari dapur merupakan furniture *built-in* yang dipasang di ruangan dapur untuk menyimpan makanan,

peralatan memasak, dan seringkali peralatan makan seperti piring, gelas dan lain-lain. Kitchen set ini berbahan dasar aluminium dan kaca.

Harga kitchen set di perusahaan mebel Sempurna Jaya berbagai macam dengan menyesuaikan model, ukuran dan kualitas, mulai dari harga terendah Rp. 5.000.000,00 – Rp. 6.000.000,00. Kemudian harga kitchen set dihitung dengan ukuran per meternya yaitu Rp. 650.000,00.

f. Lemari Piring dan Gelas

Lemari piring dan gelas merupakan furniture dapur untuk menyimpan peralatan makan seperti piring, mangkuk, gelas dan lain-lain. Lemari piring dan gelas ini berbahan dasar aluminium dan kaca.

Harga lemari piring dan gelas di perusahaan mebel sempurna jaya berbagai macam dengan menyesuaikan model, ukuran dan kualitas, mulai dari harga terendah Rp. 1.000.000,00 – Rp. 2.000.000,00.

g. Plafon PVC

Polyvinyl chloride disingkat PVC lebih dikenalnya sebagai sejenis polimer yang dijadikan bahan pembuatan pipa air. PVC sudah lebih dahulu digunakan untuk pipa air, namun proses pembuatan bahan ini berbeda dibandingkan dengan pembuatan pipa PVC. PVC diproduksi dalam dua bentuk, pertama menjadi

bahan yang keras, dan satu lagi plastik fleksibel. Fleksibel PVC ini merupakan salah satu bahan yang sering digunakan untuk pekerjaan struktur rumah hunian, dan salah satu bahan alternatif untuk plafon PVC rumah.

Harga dari plafon PVC dihitung dalam satuan per meter persegi, dengan panjang dan ketebalan yang bervariasi. Harga plafon PVC per meter yaitu Rp. 160.000, 00.

h. Pintu Gerbang Besi

Pintu gerbang merupakan tempat keluar masuk suatu kawasan tertutup yang dikelilingi pagar atau dinding. Pintu gerbang sangat berguna untuk mencegah atau mengendalikan arus keluar-masuknya orang.

Harga dari pintu gerbang besi dihitung dalam satuan per meter berdasarkan jenis ketebalan, dengan bahan biasa harga per meternya yaitu Rp. 500.000,00. dan bahan tebal harga per meternya yaitu Rp. 700.000,00.⁹

B. Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Keluarga Industri Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur

Good corporate governance merupakan suatu sistem pengelolaan perusahaan yang mencerminkan hubungan yang sinergi antara pemegang

⁹ Dokumentasi Perusahaan Mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 14 Februari 2022.

saham dan *stakeholder*-nya. Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan memanglah sangat penting, karena *good corporate governance* dapat dijadikan aturan dan sistem untuk mengelola dan menjalankan suatu usaha agar sesuai dengan aturan yang berlaku pada perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui gambaran tentang penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* di perusahaan mebel Sempurna Jaya, maka peneliti melakukan wawancara terhadap pemilik dan tujuh orang karyawan yang menjadi informan penelitian.

Berdasarkan indikator prinsip-prinsip *good corporate governance* yang merupakan proses mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan yang terjadi sampai terbentuknya kesimpulan bahwa Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan mebel Sempurna Jaya 52A Batanghari, Lampung Timur sudah dilaksanakan dengan baik. walaupun ada beberapa indikator yang masih belum baik, yaitu kurangnya rasa profesional terhadap diri sendiri merupakan salah satu hal mendasar yang masih sering dilakukan oleh pemilik perusahaan mebel.

Hal ini peneliti lakukan wawancara kepada Mba Cindy selaku pemilik/owner perusahaan mebel Sempurna Jaya, mengenai penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* serta aspek yang dinilai menurut indikator beliau mengatakan bahwa pada prinsip-prinsip tersebut sudah diterapkan pada perusahaan mebel Sempurna Jaya sejak awal

berdirinya hingga saat ini. Bila ditinjau dari aspek *Transparency*, indikator keterbukaan informasi pemilik sangat terbuka dalam menyampaikan informasi-informasi mengenai perusahaan, yaitu mengenai catatan orderan, catatan harian, catatan gaji dll. Informasi tersebut sangat terbuka antara pemilik dengan karyawan. Keterbukaan informasi bagi peneliti hanya beberapa yaitu catatan gaji karyawan dan catatan orderan. seluruh kinerja dalam satu tahun dibuat buku gaji dan buku orderan, selain itu perusahaan selalu mengadakan *briefing* setiap bulannya setelah pembagian upah pekerja, dan menyusun struktur organisasi perusahaan.

Tabel 2.

Daftar Gaji Karyawan Perusahaan Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur

Nama Karyawan	Upah Kerja/Bulan
Bapak Taufik	Rp. 2.025.000,00.
Bapak Gunawan	Rp. 2.120.000,00.
Bapak Woko	Rp. 2.500.000,00.
Mas Refal	Rp. 2.250.000,00.
Mas Fuad	Rp. 1.540.000,00.
Mas Andi	Rp. 1.710.000,00.
Mas Adit	Rp. 1.750.000,00

Adapun dari aspek *Accountability* yaitu dalam perincian tugas dan tanggung jawab pekerja sudah memahami peran dan tanggungjawabnya masing-masing. Begitupun ukuran kinerja karyawan dilihat dari skil/kemampuan, semakin baik kinerja baik maka mendapat bonus

tambahan untuk para pekerja dan jika karyawan melakukan kesalahan dalam bekerja maksimal 3 kali maka akan dipotong gaji, serta dalam aturan cuti pekerja dibatasi jika pekerja sakit (ringan) cuti sampai sembuh maksimal 3 hari, dan para karyawan juga sudah tertib dalam bekerja sesuai pedoman dari perusahaan.

Selain itu dari aspek *Responsibility* beliau mengatakan perusahaan memiliki surat izin usaha berupa SIUP dan NPWP, perusahaan juga bertanggung jawab kepada karyawan memberikan pengobatan ketika ada kecelakaan kecil dalam bekerja, pada karyawan bagian pengelasan pernah terjadi kecelakaan kecil berupa mata terkena percikan las. Hal tersebut pemilik memberikan biaya pengobatan kepada karyawan sampai sembuh, perusahaan juga memberikan bantuan untuk perbaikan infrastruktur jalan yang dibutuhkan masyarakat sekitar yaitu dengan memberikan material untuk perbaikan jembatan dan sedekah sosial yang kurang mampu.

Kemudian aspek *Independency* beliau mengatakan bahwa sering tertipu dengan konsumen yang memesan produk lalu tidak diambil, beliau menambahkan tidak menjadi masalah karena jika barang dapat dijual kembali dan tidak rugi, selain itu para karyawan sangat bertanggung jawab terhadap tugasnya tidak saling mengandalkan satu sama lain, jam kerja hari senin-sabtu mulai pukul 08.00 – 12.00 dijeda sholat dzuhur dan istirahat sejenak kemudian dilanjutkan kembali pada pukul 13.00 – 17.00.

Dan dari aspek *Fairness* yaitu perusahaan adil terhadap karyawan, tidak membeda-bedakan antara karyawan satu dengan lainnya, perusahaan

juga memberi kesempatan kepada karyawannya untuk menyampaikan pendapat yang berujung dengan kepentingan perusahaan, kemudian perusahaan juga memberikan bentuk kompensasi kepada karyawan berupa THR setiap tahunnya menjelang Idul Fitri. THR disini berupa barang yaitu sembako seperti minyak goreng, gula, sirup, aneka macam kue, dll. Bila di nilaikan dengan uang yaitu sebesar Rp. 500.000,00.¹⁰

Wawancara juga dilakukan kepada Mas Refal selaku karyawan bagian kaca, ditinjau dari aspek *Transparency* beliau mengatakan bahwa keterbukaan informasi tidak diakses dari manapun, akan tetapi informasi perusahaan dari pemilik perusahaan melalui *briefing*. Informasi mengenai produk biasanya disampaikan ketika waktu istirahat atau ketika *briefing* bersama, biasanya informasi mengenai produk berupa pesanan dari para konsumen, struktur organisasi juga sudah baik dan dilaksanakan oleh para karyawan.

Dari aspek *Accountability* beliau mengatakan bahwa karyawan sudah dijelaskan sejak awal dan sudah mengetahui tugas dan tanggung jawabnya, perusahaan juga memberikan bonus tambahan jika kerja karyawan baik. Perusahaan juga memiliki sanksi untuk karyawan yang melanggar peraturan perusahaan yaitu dipotongnya gaji karyawan bahkan bisa sampai diberhentikan paksa jika sudah tidak bisa dimaafkan, sistem perizinan maupun izin sakit menjadi sebagian peraturan yang harus

¹⁰ Hasil wawancara dengan Mba Cindy selaku pemilik perusahaan mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

dipatuhi, selain itu tidak ada kendala maupun kesulitan dalam bekerja selagi alat dan bahan tersedia.

Dari aspek *Responsibility* beliau jika karyawan mendapat masalah maka yang harus dilakukan adalah bertanggungjawab dan memperbaikinya serta lebih teliti, untuk upah karyawan dibayar pada setiap bulan, dan dalam kegiatan sosial masyarakat karyawan hanya dapat membantu perantara jasa, karena pendapatan seseorang juga berbeda-beda.

Dari aspek *Independency* beliau mengatakan bahwa karyawan bekerja karna memiliki rasa tanggungjawab terhadap keluarga maka tidak ada paksaan antara pihak pemilik dengan karyawan, karyawan juga bekerja sesuai tanggungjawab kemampuannya .

Dari aspek *Fairness* beliau mengatakan bahwa tidak ada konflik atau benturan mengenai kepentingan perusahaan, perusahaan juga bersikap adil dan bijaksana kepada karyawannya, tidak pilih-pilih semua setara. Adapun kompensasi yang diberikan perusahaan cukup adil yaitu meliputi uang lembur kerja, tunjangan hari raya setiap setahun sekali, dan ongkos antar barang.¹¹

Wawancara berikutnya kepada bapak Taufik selaku karyawan bagian pengelasan, ditinjau dari aspek *Transparency* beliau mengatakan bahwa berdiskusi dengan pemilik ketika ada waktu senggang, kemudian pemberian informasi tentang produk, orderan/pesanan disampaikan

¹¹ Hasil wawancara dengan Mas Refal selaku karyawan perusahaan mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

bersamaan dengan diskusi dan tugas-tugas karyawan sudah ditetapkan oleh pemilik sesuai kemampuan.

Dari aspek *Accountability* beliau mengatakan karyawan sudah mengetahui apa tugasnya dan harus bagaimana bekerja, adapun karyawan yang tidak bekerja dengan baik atau melakukan kesalahan diberi sanksi, di perusahaan ada aturan untuk para karyawan seperti izin, sakit, jam kerja dan jika alat maupun bahan ada para karyawan berkerja dengan baik tanpa ada kesulitan.

Dari aspek *Responsibility* beliau mengatakan bahwa menerima resiko dipotong gaji karna tidak sengaja melakukan kesalahan berkali-kali, karyawan digaji setiap bulan, dan tanggungjawab sosial bisa ikut membantu semampunya.

Dari aspek *Independency* beliau mengatakan bahwa bebas tidak ada pengaruh/tekanan dari siapapun, dan karyawan bekerja sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Dari aspek *Fairness* beliau mengatakan karyawan bekerja dengan baik tidak ada permasalahan antar pemilik, selain itu perusahaan sangat adil memperlakukan karyawannya, seperti diberi makanan dan minuman ketika waktu istirahat, ada uang lembur jika lembur dan jika sakit tidak memaksakan karyawan untuk bekerja.¹²

Kemudian wawancara kepada Bapak Gunawan selaku karyawan bagian pengelasan, ditinjau dari aspek *Transparency* beliau mengatakan

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Taufik selaku karyawan perusahaan mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

bahwa walaupun sekarang zaman canggih mendapat informasi perusahaan tidak dari internet tapi dari pemilik langsung yang menyampaikan, kemudian jika mengenai informasi produk bisa disampaikan langsung maupun tidak langsung, disampaikan langsung ketika setelah pembagian gaji dan lewat whatsapp dan struktur tugas yang telah ditetapkan perusahaan dilaksanakan dengan baik.

Dari aspek *Accountability* beliau mengatakan setiap karyawan sudah mengetahui tugas dan tanggung jawabnya apa dalam bekerja, karyawan yang salah bertidak dalam bekerja harus diberi arahan dan jika terus menerus bisa di potong gaji bahkan sampai di PHK oleh perusahaan karna kerjanya tidak baik, kemudian perusahaan memiliki *reward* untuk karyawan bekerja dengan baik, perusahaan juga mempunyai aturan untuk para karyawan tentang perizinan, sakit, dan jam masuk kerja tidak boleh terlambat, karyawan juga bekerja tidak pernah merasa kesulitan dan tidak ada kendala keculai bahan produksi langka dan habis.

Dari aspek *Responsibility* beliau pekerjaan yang butuh ketelatenan jika melakukan kesalahan adalah hal yang wajar maka dari itu harus teliti dan hati-hati seperti pemasangan kaca pada alumunium, semua karyawan digaji menurut perbulan, dan karyawan tidak keberatan untuk ikut serta membantu melalui jasa ataupun materi.

Dari aspek *Independency* beliau mengatakan juga bahwa tidak merasa tertekan dari pemilik/pihak perusahaan karna sudah niat untuk

bekerja mencari nafkah, kemudian karyawan juga bekerja sesuai dengan tanggungjawabnya dan bagiannya masing-masing tidak asal-asalan.

Dari aspek *Fairness* beliau mengatakan bahwa tidak ada permasalahan atau bentrok antar pekerja dengan pemilik mengenai kepentingan perusahaan, selain itu perusahaan juga memiliki sikap adil terhadap karyawannya, kompensasi yang diberikan untuk karyawannya berupa uang lembur dan uang THR.¹³

Selanjutnya wawancara kepada Mas Fuad selaku karyawan bagian Alumunium, ditinjau dari aspek *Transparency* beliau mengatakan bahwa *briefing* kepada pemilik langsung merupakan akses informasi tentang perusahaan, kemudian informasi mengenai produk, orderan akan disampaikan secara langsung ketika briffing bersama dan struktur tugas karyawan sudah diterapkan dengan baik.

Dari aspek *Accountability* beliau mengatakan karyawan sudah mengetahui tugasnya dan bagiannya bekerja sebagai apa dan bagaimana sistem kerja, adapun ukuran kinerja karyawan diukur dari baiknya pekerjaan. Jika karyawan yang bolos kerja atau melanggar aturan lainnya akan diberi nasihat dan pengurangan upah, perusahaan juga menerapkan peraturan untuk para karyawan yaitu perizinan harus jelas, sakit, dan jam masuk kerja tidak boleh telat, selain itu ada karyawan yang sedikit merasa kesulitan dalam pekerjaannya yaitu dalam membuat ukuran bentuk dari *request-an* yang paling rumit.

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Gunawan selaku karyawan perusahaan mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

Dari aspek *Responsibility* beliau mengatakan bahwa memiliki rasa tanggungjawab adalah suatu hal yang mungkin orang lain tidak memiliki, ketika telah melakukan kesalahan dalam bekerja tentunya merasa bersalah dan harus bertanggung jawab memperbaiki dan bertanya kepada yang lebih ahli dalam bidangnya, semua karyawan digaji perbulan dan pada awal bulan, dan mengenai tanggungjawab terhadap masyarakat karyawan ikut berkontribusi membantu masyarakat dengan tenaga kemampuan serta barang jika ada.

Dari aspek *Independency* beliau mengatakan bahwa merasa baik-baik saja tidak ada tekanan dari pihak manapun, kemudian karyawan juga bekerja berdasarkan sesuai posisinya dengan kemampuan masing-masing.

Dari aspek *Fairness* beliau mengatakan bahwa semua baik selama bekerja tidak ada cekcok dalam kepentingan perusahaan antara pemilik dan karyawan, selain itu perusahaan juga bersikap adil kepada karyawannya, dengan memberi kompensasi uang lembur, ongkos jalan antar barang, dan THR tiap idul fitri.¹⁴

Kemudian wawancara kepada Mas Andi selaku karyawan bagian Alumunium, ditinjau dari aspek *Transparency* beliau mengatakan bahwa mendapat informasi perusahaan secara langsung dengan pemilik perusahaan, kemudian informasi tentang produk disampaikan ketika setelah pemberian gaji dan ketetapan tugas yang sudah dibentuk dilaksanakan dengan baik.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Mas Fuad selaku karyawan perusahaan mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

Dari aspek *Accountability* beliau mengatakan setiap tugas dan tanggung jawab sudah diketahui masing-masing karyawan tinggal kesadaran diri sendiri, sedangkan karyawan yang melanggar aturan di beri nasehat dan diberi sanksi dipotong gaji, perusahaan juga memiliki aturan untuk karyawan seperti batas perizinan maksimal 1 hari kecuali sakit maksimal 3 hari, jam masuk kerja jam 08.00 – 12.00 dan 13.00-17.00, dan ketika bekerja ada sedikit kesulitan yaitu permintaan konsumen yang aneh-aneh menambahkan bahan seperti contohnya bentuk model lemari yang banyak motif bunga dll.

Dari aspek *Responsibility* beliau mengatakan bahwa rasa tanggungjawab dalam harus ada ketika melakukan kesalahan dengan memperbaiki karena kepuasan konsumen nomor satu, sistem pengupahan menggunakan bulanan, dan mengenai tanggungjawab kepada masyarakat yaitu karyawan hanya bisa membantu perantara jasanya.

Dari aspek *Independency* beliau mengatakan bahwa tidak ada tekanan dari pihak perusahaan, jika ada itu demi kepentingan perusahaan, kemudian karyawan juga bekerja sesuai dengan bagian masing-masing.

Dari aspek *Fairness* beliau mengatakan tidak ada permasalahan dalam kepentingan perusahaan mungkin hanya berbeda pendapat sewajarnya, selain itu perusahaan adil dalam memperhatikan karyawannya, contohnya pekerja yang memiliki kinerja yang baik

mendapatkan bonus tambahan. Kompensasi juga diberikan kepada karyawan yaitu THR setiap tahunnya¹⁵

Wawancara selanjutnya kepada Bapak Woko selaku karyawan bagian kaca, ditinjau dari aspek *Transparency* beliau mengatakan bahwa tidak mendapatkan akses dari manapun, mendapat informasi secara langsung melalui *briefing* terkadang melalui via telepon. Informasi mengenai produk biasanya disampaikan pada waktu istirahat atau ketika *briefing*, struktur organisasi sudah dilaksanakan oleh para karyawan.

Dari aspek *Accountability* beliau mengatakan bahwa karyawan sejak awal masuk bekerja sudah mengetahui tugas dan tanggung jawab seorang karyawan, jika karyawan tidak patuh kepada perusahaan maka akan di beri sanksi dari perusahaan yaitu berupa dipotong gaji agar jera, dalam peraturan karyawan ada sistem perizinan, baik sakit maupun urusan pribadi, dan peraturan jam kerja, selain itu ada sedikit kesulitan yaitu belum sepenuhnya tau bentuk/model terbaru dari pesanan konsumen.

Dari aspek *Responsibility* beliau mengatakan bahwa ketika karyawan mengalami kesalahan dalam bekerja wajib bertanggungjawab karena ketika memiliki kesalahan saja mau bertanggungjawab apalagi jika pekerjaanya benar, akan lebih baik bekerja dengan teliti dan prinsip kehati-hatian, untuk gaji karyawan dibayar pada awal bulan, dan dalam kegiatan sosial msyarakat karyawan membantu perantara jasa.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Mas Andi selaku karyawan perusahaan mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

Dari aspek *Independency* beliau mengatakan bahwa karyawan bekerja dengan senang hati tidak ada paksaan dan bekerja karena tanggungjawabnya masing-masing, karyawan juga bekerja sesuai kemampuan bidangnya.

Dari aspek *Fairness* beliau mengatakan bahwa hubungan antara karyawan dengan pemilik sangat baik tidak ada konflik tentang perusahaan, perusahaan juga bersifat adil terhadap karyawannya dan memberikan kompensasi pada karyawannya. Adil terhadap pembagian gaji menurut skill, serta memberikan kompensasi seperti uang lembur malam.¹⁶

Wawancara kepada Mas Adit selaku karyawan bagian kaca, ditinjau dari aspek *Transparency* beliau mengatakan bahwa mendapat informasi perusahaan melalui brifing para karyawan dengan pemilik perusahaan, kemudian penyampaian informasi tentang produk biasanya disampaikan ketika *briefing* setelah pembagian gaji dan struktur sudah dibentuk dilaksanakan dengan baik oleh para karyawan.

Dari aspek *Accountability* beliau mengatakan bahwa sudah mengetahui tugas dan tanggung jawabnya sebagai karyawan, dan setiap karyawan yang melanggar aturan akan di beri sanksi berupa dipotong gaji, jika terus menerus akan di PHK, ada peraturan untuk para karyawan yaitu perizinan, sakit dan jam kerja, ada sedikit kesulitan dalam pekerjaan yaitu dalam mengukur aluminium tidak tepat ukuran.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Woko selaku karyawan perusahaan mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

Dari aspek *Responsibility* beliau mengatakan bahwa segera memperbaiki dan lebih teliti, jika tidak bisa diperbaiki maka mengganti dengan bahan lain, untuk gaji dibayar awal bulan, dan karyawan membantu perantara jasa, tidak memaksakan juga jika mau membantu lebih.

Dari aspek *Independency* beliau mengatakan bahwa tidak ada tekanan dari pemilik perusahaan semua kesadaran diri sendiri, karyawan juga bekerja sesuai bagian job nya, tidak bisa digantikan dengan karyawan bagian job lain.

Dari aspek *Fairness* beliau mengatakan bahwa tidak ada pro/kontra antar pemilik dengan karyawan mengenai kepentingan perusahaan, perusahaan juga adil kepada karyawannya dan memberi hak pada setiap karyawan untuk memberi pendapat dan ada uang lembur jika bekerja lembur serta THR menjelang idul fitri.¹⁷

C. Analisa Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Keluarga Industri Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur Menurut Perspektif Islam

Good corporate governance (GCG) sebagai suatu mekanisme dalam tata kelola perusahaan yang baik yang mencakup prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness* dalam menjalankan usahanya. *Good corporate governance* juga

¹⁷ Hasil wawancara dengan Mas Adit selaku karyawan perusahaan mebel 52A Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2022.

perwujudan dari ahlak dalam Islam yang merupakan prinsip-prinsip syariah termasuk bagian dalam perspektif Islam.

Dari prinsip-prinsip *good corporate governance* yang diterapkan pada perusahaan mebel Sempurna Jaya 52A Batanghari, Lampung Timur prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness* menunjukkan bahwa sudah diterapkan dengan baik. Indikator prinsip *transparency* yaitu meliputi keterbukaan informasi, penyampaian kebijakan, dan struktur organisasi. Kemudian indikator prinsip *accountability* yaitu perincian tugas dan tanggung jawab, kejelasan ukuran kinerja, kejelasan aturan perusahaan, serta pelaksanaan tugas sesuai pedoman. Selanjutnya indikator prinsip *responsibility* yaitu kepatuhan perusahaan terhadap hukum, tanggung jawab terhadap tenaga kerja dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Kemudian indikator prinsip *fairness* yaitu kesempatan berpendapat dan kesetaraan kompensasi. Selanjutnya indikator prinsip *independency* yaitu pelaksanaan tugas sesuai tanggung jawab, serta dominasi dan pengaruh. Dominasi dan pengaruh merupakan indikator yang masih belum baik yaitu kurang objektif dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan teori buku dasar-dasar *good corporate governance*, ada 4 (empat) prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam Islam serta kesesuaian antara GCG perspektif Islam dengan yang dirumuskan KNKG, 4 (empat) prinsip tersebut yaitu tauhid, taqwa dan ridha,

ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan), dan kemashlahatan.¹⁸ Prinsip-prinsip tersebut dijadikan sebagai landasan teori pada skripsi ini untuk penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan keluarga industri mebel 52A Batanghari, Lampung Timur menurut perspektif Islam. Prinsip-prinsip tersebut dianalisa dengan peristiwa yang kongkrit terjadi pada perusahaan mebel 52A Batanghari, Lampung Timur yaitu:

1. Tauhid

Tauhid merupakan fondasi utama seluruh ajaran Islam. Tauhid juga menjadi dasar seluruh konsep dan seluruh aktifitas umat Islam, salah satunya dibidang ekonomi. Islam mempunyai konsep yang jauh lebih lengkap dan lebih komprehensif serta akhlaqul karimah dan ketakwaan pada Allah SWT yang menjadi tembok kokoh untuk tidak terperosok pada praktek ilegal dan tidak jujur dalam menerima amanah.¹⁹ Pada perusahaan mebel 52A Batanghari, Lampung Timur prinsip tauhid sudah diterapkan dengan baik yakni dengan merujuk pada prinsip *transparency*, *accountability*, dan *responsibility*. Prinsip *transparency* yaitu jujur dan tidak adanya kebohongan dalam menyampaikan keterbukaan informasi mengenai perusahaan seperti strategi perusahaan, sistem pengawasan, serta kondisi keuangan buku catatan gaji dan buku catatan orderan disampaikan, selain itu tauhid merujuk

¹⁸ Muhammad Shidqon Prabowo, *Dasar-Dasar Good Corporate Governance* (Yogyakarta: UII Press, 2018), 87-92.

¹⁹ Muhammad Shidqon Prabowo, *Dasar-Dasar Good Corporate Governance* (Yogyakarta: UII Press, 2018), 87.

pada prinsip *accountability* yaitu pelaksanaan tugas sesuai pedoman dengan tidak melakukan aktivitas yang haram dan merugikan orang lain seperti halnya perusahaan jujur pada setiap ukuran produk yang dipesan konsumen, dan tidak dicurangi oleh perusahaan. Kemudian tauhid juga merujuk pada prinsip *responsibility* yaitu kepatuhan perusahaan terhadap hukum, perusahaan juga memiliki SIUP dan NPWP hal ini terbukti bahwa perusahaan memiliki izin usaha yang dapat dipercaya, jujur dan tidak illegal. Maka dapat dilihat bahwa dengan menerapkan prinsip tauhid perusahaan dapat mengetahui dengan baik hukum agama yang mengatur perdagangan dan tidak terjerumus dengan kegiatan yang haram serta bermuamalah dengan nilai-nilai ketuhanan.

2. Taqwa dan Ridha

Prinsip atau azas taqwa dan ridha menjadi prinsip utama tegaknya sebuah institusi Islam. Dalam melakukan suatu bisnis hendaklah atas dasar suka sama suka atau sukarela. Tidaklah dibenarkan bahwa suatu perbuatan muamalah, misalnya perdagangan, dilakukan dengan pemaksaan ataupun penipuan. Jika hal ini terjadi, dapat membatalkan perbuatan tersebut. Prinsip ridha ini menunjukkan keikhlasan dan iktikad baik dari para pihak.²⁰ Pada perusahaan mebel 52A Batanghari, Lampung Timur, prinsip taqwa dan ridha sudah diterapkan dengan baik yakni dengan merujuk pada prinsip *transparency*, *accountability*, dan *independency*. Prinsip *transparency* yaitu struktur organisasi yang telah

²⁰ Muhammad Shidqon Prabowo, *Dasar-Dasar Good Corporate Governance* (Yogyakarta: UII Press, 2018), 88.

dibentuk dilaksanakan dengan baik, struktur organisasi tersebut dibentuk oleh kemampuan seorang pekerja dan tentunya para pekerja atas dasar suka sama suka dalam artian sanggup dalam bertanggung jawab atas pekerjaannya, selain itu taqwa dan ridha merujuk pada prinsip *accountability* yaitu perusahaan memberikan bonus tambahan bagi para pekerja, pekerja melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan sukarela. Kemudian takwa dan ridha juga merujuk pada prinsip *independency* yaitu pelaksanaan tugas sesuai pedoman, dengan kesadaran diri sendiri, tidak mengandalkan/memaksa pekerja lainnya. Para pekerja juga melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai pedoman dan sukarela dalam bekerja. Maka dapat dilihat bahwa dengan menerapkan prinsip taqwa dan ridha perusahaan menjadi perusahaan yang sehat dalam bermuamalah secara ikhlas serta memiliki iktikat baik dari para pihak.

3. Ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan)

Tawazun atau *mizan* (keseimbangan) dan *al-'adalah* (keadilan) adalah dua buah konsep tentang ekuilibrium dalam Islam. *Tawazun* lebih banyak digunakan dalam menjelaskan fenomena fisik, sekalipun memiliki konsekuensi sosial. Dalam konteks keadilan (sosial), para pihak yang melakukan perikatan dituntut untuk berlaku benar dalam pengungkapan kehendak dan keadaan, memenuhi perjanjian yang telah

mereka buat, dan memenuhi segala kewajiban.²¹ Pada perusahaan mebel 52A Batanghari, Lampung Timur prinsip ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan) sudah diterapkan dengan baik yakni dengan merujuk pada prinsip *accountability*, dan *fairness*. Prinsip *accountability* yaitu perincian tugas dan tanggung jawab serta kejelasan ukuran kinerja sudah seimbang dan adil, yakni setiap pekerja sudah mengetahui masing-masing tugas dan tanggung jawabnya. Kemudian sanksi terhadap aturan kerja juga sudah adil misalnya akan dipotong gaji maksimal melakukan kesalahan 3 kali. Begitu juga dengan ukuran kinerja sudah dijelaskan berupa pemberian bonus gaji/ uang lembur untuk para pekerja. Selain itu ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan) merujuk pada prinsip *fairness* yaitu perusahaan adil terhadap karyawannya, tidak dibeda-bedakan antara yang satu dengan lainnya sehingga para karyawan/pekerja diberikan kesempatan untuk memberi pendapat atau masukan mengenai perusahaan. Begitu juga dengan kesetaraan kompensasi perusahaan seimbang dan adil, yakni dengan memberi waktu izin sakit serta tiap tahunnya ada bonus THR.

4. Kemashlahatan

Secara umum, mashlahat diartikan sebagai kebaikan (kesejahteraan) dunia dan akhirat. Para ahli ushul fiqh mendefinisikannya sebagai segala sesuatu yang mengandung manfaat, kebaikan dan menghindarkan diri dari mudharat, kerusakan dan

²¹ Muhammad Shidqon Prabowo, *Dasar-Dasar Good Corporate Governance* (Yogyakarta: UII Press, 2018), 89.

mufsadah. Imam al Ghazali menyimpulkan bahwa mashlahat adalah upaya untuk mewujudkan dan memelihara lima kebutuhan dasar, yakni pemeliharaan agama, pemeliharaan jiwa, pemeliharaan akal, pemeliharaan keturunan, dan pemeliharaan harta benda.²² Pada perusahaan mebel 52A Batanghari, Lampung Timur prinsip kemashlahatan sudah diterapkan dengan baik yakni dengan merujuk pada prinsip *accountability*, *responsibility*, *independency* dan *fairness*. Prinsip *accountability* yaitu demi kebaikan dan menghindari hal yang tidak diinginkan maka dalam aturan perusahaan jika ada pekerja yang sakit diberi izin cuti sakit maksimal 3 hari sampai sembuh. Selain itu kemashlahatan merujuk pada prinsip *responsibility* yaitu perusahaan bertanggung jawab terhadap karyawannya, dengan memberi pengobatan kepada karyawan yang mendapat kecelakaan dalam bekerja, hal ini sebagai bentuk rasa peduli terhadap karyawannya. Kemudian kemashlahatan merujuk prinsip *fairness* yaitu kesetaraan kompensasi perusahaan, dengan memberikan perlakuan yang setara dan memberi benefit kepada para pekerja salah satunya THR. Kemashlahatan juga merujuk pada prinsip *independency* yaitu dominasi dan pengaruh, dominasi dan pengaruh pada perusahaan mebel ini dikatakan belum baik karena pemilik kurang objektif dalam mengambil keputusan. Dengan begitu perilaku seperti ini dapat menimbulkan mudharat terhadap perusahaan.

²² Muhammad Shidqon Prabowo, *Dasar-Dasar Good Corporate Governance* (Yogyakarta: UII Press, 2018), 89.

Sedangkan dari kelima prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut ada tiga prinsip yang paling dominan yaitu prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility* karena ketiga prinsip tersebut adalah salah satu prinsip yang paling mendasar yang penting dan harus diterapkan di dalam kegiatan perusahaan mebel 52A Batanghari, Lampung Timur sehari-hari.

Dalam kesesuaian antara *Good Corporate Governance* perspektif Islam dengan yang dirumuskan oleh KNKG yaitu prinsip *transparency* telah menciptakan keadilan dan kejujuran, prinsip *accountability* yaitu bentuk kejujuran, wajar, serta pertanggungjawaban, prinsip *responsibility* yaitu benar dan akurat, prinsip *independency* yaitu sikap *istiqomah* (berpegang teguh) pada kebenaran dan bijak dalam menentukan keputusan, serta prinsip *fairness* yaitu perlakuan yang jujur, akurat dan adil. Adapun salah satu indikator dari prinsip *independency* belum sepenuhnya diterapkan seperti halnya dalam masalah konsistensi pemilik yang kurang profesional, contohnya sering tertipu dengan konsumen yang tidak memberikan uang muka untuk memesan produk lalu tidak diambil. Hal tersebut tidak sejalan dengan kesesuaian *Good Corporate Governance* perspektif Islam yang dirumuskan oleh KNKG yaitu bijak atau sikap *istiqomah* (berpegang teguh) pada diri sendiri.

Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa manusia harus mampu menyerap informasi (mendengar perkataan) dan mengambil suatu keputusan yang terbaik sesuai dengan nuraninya tanpa tekanan dari pihak

manapun. Selain itu teguh dalam pendirian (*istiqomah*) dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berbisnis hendaknya pemilik juga mempunyai rasa konsisten terhadap bisnisnya dan dirinya sendiri dan harus bisa mengambil keputusan dengan bijak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan keluarga dalam industri mebel di 52A Batanghari, Lampung Timur ada empat prinsip GCG yang sudah diterapkan cukup baik, namun ada satu prinsip yaitu prinsip *independency* yang belum diterapkan pada indikator dominasi dan pengaruh. Dominasi dan pengaruh yaitu konsistensi pemilik yang kurang profesional dalam mengambil keputusan seperti, sering kali tertipu dengan konsumen yang tidak memberikan uang muka untuk memesan produk lalu tidak diambil. Ketika ditinjau dari perspektif Islam yaitu dengan prinsip tauhid, taqwa dan ridha, ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan) sudah sesuai dengan perspektif Islam, tetapi ada prinsip yang belum terpenuhi yaitu prinsip kemashlahatan, yaitu merujuk pada prinsip *independency*. Prinsip kemashlahatan dan sikap *istiqomah* yakni pemilik tidak konsistensi atau bijak dalam mengambil keputusan, hal ini dapat menimbulkan mudharat terhadap perusahaan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasilnya, maka saran yang dapat dijadikan pertimbangan adalah:

1. Perusahaan keluarga dalam industri mebel 52A Batanghari, Lampung Timur dalam penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* telah berusaha menerapkan sesuai pedoman dengan baik, oleh karena itu hendaknya perlu dipertahankan dan ditingkatkan lebih baik lagi dan dapat diterapkan dengan maksimal.
2. Lebih ditekankannya sifat profesionalitas (*independency*) yang belum sepenuhnya baik, salah satu caranya dapat dilakukan dengan lebih bijak dalam menentukan keputusan, agar kedepannya tidak terjadinya kembali penipuan.

DAFTAR PUSTAKA

- “ANALISIS PRODUKSI INDUSTRI FURNITURE DARI KAYU DI KOTA PEKANBARU | Maryati | Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi.” Diakses 26 April 2021. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/11733>.
- Ananda Sabil Hussein. *Manajemen Bisnis Keluarga*. Malang: UB Press, 2019.
- “Arti kata prinsip - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 25 April 2021. <https://kbbi.web.id/prinsip>.
- Eric Friendly. “Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan Milik Keluarga Bidang Perhotelan.” *Agora* 5, no. 3 (2017).
- Ermawati, Elly. “Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.I dalam Ilmu Ekonomi Islam,” t.t., 109.
- Hamdani. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- . *Konsep Good Governance Syariah: Dilema Etika Antara Shareholder Vs Stakeholders*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019.
- Juita, Mersiana Varia. “PERAN CORPORATE GOVERNANCE DALAM HUBUNGAN ANTARA PERUSAHAAN KELUARGA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK.” *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara* 5, no. 2 (10 Maret 2021): 1–7. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i2.123>.
- “IDENTIFIKASI POTENSI TOKO MEBEL BERDASARKAN ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN MEBEL BERBASIS SIG (Studi Kasus: Perumahan Bertipe Sederhana di Kecamatan Banyumanik) | Auliannisa | Jurnal Geodesi Undip.” Diakses 25 April 2021. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/15374>.
- Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Moh. Wahyudin Zakarsyi. *Good Corporate Governance: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, data Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- M.Pd, Dr Muhammad Hasan, S. Pd. *Literasi dan Perilaku Ekonomi : Transfer Pengetahuan Kewirausahaan dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal*. Media Sains Indonesia, 2020.
- M.si, Pror Dr H. M. Burhan Bungin, S. Sos. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*. Kencana, t.t.
- Muh. Arief Effendi. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Muhammad Shidqon Prabowo. *Dasar-Dasar Good Corporate Governance*. Yogyakarta: UII Press, 2018.
- Sani, Muhammad. "PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA," t.t., 64.
- "Penerapan *good corporate governance* pada pengelolaan dana *corporate social responsibility* di BNI Syariah Semarang - Walisongo Repository." Diakses 25 April 2021. <http://eprints.walisongo.ac.id/4376/>.
- Sri Sulistyanto. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Grasindo, Anggota Ikapi, 2008.
- "Stratifikasi Al-Maqashid Al-Khamsah (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan Dan Harta) Dan Penerapannya Dalam Masalah | Afridawati | Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Hukum." Diakses 25 April 2021. <http://jurnal.fs.iainkerinci.ac.id/index.php/alqisthu/article/view/9>.
- Tusa'Adah, Mu'Lina. "JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG 2019," t.t., 93.
- Wawan Dhewanto, Arfiyah Citra Eka Dewi, Arien Arianti Gunawan, dan Nyayu Lathifah Tirdasari. *Family Preneurship: Konsep Bisnis Keluarga*. Bandung: Alfabeta, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Mar'atun Amanah
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1702040092 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Pabu / 24 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none">- Pelajari pembuatan Margin kanan kiri- Perhatikan penulisan Page Number.- Perhatikan Spasi → antar baris- Perhatikan ukuran huruf- Perhatikan model huruf untuk Foot Note. <p>Lihat buku Pedoman.</p> <ul style="list-style-type: none">- Perhatikan penulisan Foot Note.- Apa yang menjadi kegelisahan akademik peneliti? Hasil pra survey uraian. 2 berbunyi Foot Note.	
2.	Selasa / 31-8-2021	<ul style="list-style-type: none">- Dalam LBM hapus ada Gambaran Umum yang mengatakn bagaimana pentingnya GCG dalam sebuah perusahaan. Gambaran umum berangkat dari mana? Lihat coretan pembimbing dalam proses anda.- Gambaran Lapangan uraian prinsip: apa saja yang sudah ditrapkan → pedoman / hasil wawancara.- pertanyaan penelitian yang kedua sebenarnya	

Dosen Pembimbing,

Suci Hayati, M.Si
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Sri Mar'atun Amanah
NPM. 1702040092



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Mar'atun Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Amanah Bisnis Islam)/S1-Ekonomi Syariah
NPM : 1702040092 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Senin /4-10-2021	<p>Belum muncul di judul. Nanti disesuaikan setelah dengan tim seminar proposal.</p> <ul style="list-style-type: none">- Perhatikan penulisan awalan <u>Tambahan</u> di- Bab II → Mengapa anda menggunakan body note & Foot Note, Baca buku pedoman penulisan karya ilmiah dari IAIN Metro / Kampus.- Tambahkan sub judul pada sub bab GCG tentang indikator & prinsip & GCG.- Setelah mengutip buat <u>keaslian</u>.- Halaman GI mengapa muncul <u>implikasi</u> seperti itu? Dihapus saja. Letakkan nanti di bab <u>IV</u>.- Mengapa teknik sampel diletakkan di jenis penelitian?- Urutan alasan mengapa penelitian di tempat tersebut.- Anda sebagai penulis atau peneliti?- Sajikan referensi utama sebagai sumber data sekunder.- Mengapa teknik <u>sampling</u> digunakan? Apakah perlu?- <u>Perbedaan</u> penelitian di	

Dosen Pembimbing,

Suci Hayati, M.Si
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Sri Mar'atun Amanah
NPM. 1702040092



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Mar'atun Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Amanah Bisnis Islam)/S1-Ekonomi Syariah
NPM : 1702040092 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Jumat / 8-10-2021	- Ace proposal, Untuk Diseminasi.	

Dosen Pembimbing,

Suci Havati, M.SI
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Sri Mar'atun Amanah
NPM. 1702040092



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ~~PROPOSAL~~ SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Mar'atun Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Amanah Bisnis Islam)/SI-Ekonomi Syariah
NPM : 1702040092 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu/10-11-2021	- Outline ; bab IV sub bab B dan C Lihat coretan pembimbing	Sh.
2.	Kamis /11-11-2021	- Ace Outline - Teknik Penulisan diperbaiki / penamaan	Sh.
3.	Kamis / 3-2-2022	- Sumber data primer diperjelas	Sh.
4.	Jum'at/4-2-2022	- Ace Bab I, II & III. APD → Lihat di sumber data primer Siapa saja yang akan diwawancarai	Sh.
5.	Selasa / 08-02-2022	- Ace APD	Sh.
6.	Selasa / 01-03-2022	- Bab IV → Perbaiki penulisan ^{menyusun} huruf Kapital. - Analisis Data saat teori yang anda gunakan & lihat data yang sudah digiti di lapangan.	Sh.
F.	Selasa / 08-03-2022	- Kesimpulan diperbaiki. - Lengkapi beras-beras yang diperbaiki	Sh.
8.	Jum'at / 11-03-2022	- Ace siap untuk disidangkan	Sh.

Dosen Pembimbing,


Suci Hayati, M.Si
NIP. 197703092603122003

Mahasiswa ybs,


Sri Mar'atun Amanah
NPM. 1702040092

OUTLINE

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN KELUARGA DALAM INDUSTRI MEBEL MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus 52A Batanghari, Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISENILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Good Corporate Governance*
 - 1. Pengertian *Good Corporate Governance*

2. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*
 3. Indikator Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*
 4. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Islam
- B. Perusahaan Keluarga
 1. Definisi Perusahaan Keluarga
 2. Jenis Perusahaan Keluarga
 3. Kelebihan dan Kelemahan Perusahaan Keluarga
 - C. Industri Mebel

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Perusahaan Keluarga Dalam Industri Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur
- B. Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Keluarga Industri Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur
- C. Analisa Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Keluarga Industri Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur Menurut Perspektif Islam

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

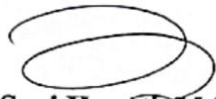
LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui:

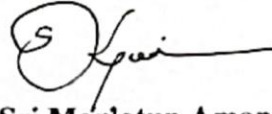
Dosen Pembimbing

Metro, November 2021



Suci Havati, M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003



Sri Mar'atun Amanah

NPM. 1702040092

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN KELUARGA DALAM INDUSTRI MEBEL MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus 52A Batanghari, Lampung Timur)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan pemilik Perusahaan Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya perusahaan mebel 52A Batanghari, Lampung Timur?
 - b. Sejak kapan kah prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* mulai diterapkan?
 - c. *Transparency*
 - 1) Apakah pada prinsip *transparency*, perusahaan mebel 52A Batanghari telah memberikan kemudahan untuk mengakses informasi?
 - 2) Bagaimana cara perusahaan mebel 52A Batanghari menyampaikan kebijakan perusahaan kepada semua karyawan?
 - 3) Bagaimana pelaksanaan struktur organisasi pada perusahaan mebel 52A Batanghari?
 - d. *Accountability*
 - 1) Apakah perusahaan mebel 52A Batanghari sudah menentukan penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas kepada semua karyawan perusahaan?

- 2) Apa yang menjadi ukuran kinerja pada perusahaan mebel 52A Batanghari?
- 3) Apakah perusahaan memiliki sistem pengendalian internal dalam pengelolaan perusahaan?
- 4) Apakah semua karyawan sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman?

e. *Responsibility*

- 1) Apakah perusahaan mebel 52A Batanghari memiliki surat izin usaha?
- 2) Bagaimana perusahaan mebel 52A Batanghari melaksanakan tanggung jawabnya terhadap tenaga kerja?
- 3) Bagaimana perusahaan mebel 52A Batanghari melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat?

f. *Independency*

- 1) Dalam pengambilan keputusan, apakah perusahaan mebel 52A Batanghari sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun?
- 2) Apakah semua karyawan mebel 52A Batanghari sudah melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab?

g. *Fairness*

- 1) Apakah setiap karyawan dibolehkan untuk memberikan suatu masukan dan menyampaikan pendapat yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan?

- 2) Bagaimana perusahaan mebel 52A Batanghari memberikan kesetaraan kompensasi kepada semua karyawan?
2. Wawancara dengan karyawan Perusahaan Mebel 52A Batanghari, Lampung Timur
 - a. *Transparency*
 - 1) Dimana para *stakeholders* dapat mengakses informasi mengenai keuangan dan profil perusahaan?
 - 2) Kapan para karyawan berhak memperoleh informasi tentang kebijakan perusahaan? Seperti informasi produk?
 - 3) Bagaimana struktur organisasi yang dibentuk oleh perusahaan mebel 52A Batanghari?
 - b. *Accountability*
 - 1) Apakah setiap karyawan sudah mengetahui masing-masing penetapan tugas dan tanggungjawab terhadap perusahaan?
 - 2) Apakah karyawan yang melanggar suatu ketentuan akan diberikan sanksi?
 - 3) Apakah perusahaan memiliki aturan tertentu bagi karyawannya?
 - 4) Apakah para karyawan selama ini pernah memiliki kesulitan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab?
 - c. *Responsibility*
 - 1) Bagaimana cara karyawan bertanggungjawab atas perusahaannya jika suatu saat terjadi kesalahan dalam bekerja?

2) Bagaimana sistem pengupahan pada perusahaan terhadap karyawan?

3) Dalam kegiatan sosial apakah karyawan berkontribusi kepada masyarakat dalam mengatasi ketimpangan sosial dan ekonomi?

d. *Independency*

1) Apakah para karyawan pernah mendapat tekanan dari perusahaan?

2) Apakah setiap karyawan mengetahui fungsi dan tugasnya?

e. *Fairness*

1) Apakah pernah terjadi benturan kepentingan antara pemilik dan karyawan?

2) Apakah perusahaan memperhatikan kesejahteraan karyawan?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

2. Foto-foto yang terkait dengan penelitian tersebut.

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

Metro, Februari 2022



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003



Sri Mar'atun Amanah
NPM. 1702040092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0481/In.28/D.1/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK PERUSAHAAN MEBEL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0482/In.28/D.1/TL.01/02/2022,
tanggal 14 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : **SRI MAR`ATUN AMANAH**
NPM : 1702040092
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PERUSAHAAN MEBEL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERUSAHAAN KELUARGA DALAM INDUSTRI MEBEL MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus 52A Batanghari, Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Februari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0482/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **SRI MAR`ATUN AMANAH**
NPM : 1702040092
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PERUSAHAAN MEBEL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERUSAHAAN KELUARGA DALAM INDUSTRI MEBEL MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus 52A Batanghari, Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Februari 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


CANDYA ALOVITA SARI

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Sri Mar'atun Amanah
NPM : 1702040092
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga Dalam Industri Mebel Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus 52A Batanghari, Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Maret 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-193/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sri Mar'atun Amanah
NPM : 1702040092
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040092

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Maret 2022
Kepala Perpustakaan



[Signature]
D. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

FOTO DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Mba Cindy pemilik perusahaan mebel sempurna jaya
52A Batanghari, Lampung Timur



2. Wawancara dengan Bapak taufik dan bapak gunawan karyawan bagian pengelasan di perusahaan mebel sempurna jaya 52A Batanghari, Lampung Timur



3. Wawancara dengan Bapak Woko karyawan bagian kaca di perusahaan mebel sempurna jaya 52A Batanghari, Lampung Timur



4. Wawancara dengan Mas Andi karyawan bagian kaca di perusahaan mebel sempurna jaya 52A Batanghari, Lampung Timur



5. Wawancara dengan Mas Refal karyawan bagian kaca di perusahaan mebel sempurna jaya 52A Batanghari, Lampung Timur



6. Wawancara dengan Mas Adit karyawan bagian Alumunium di perusahaan mebel sempurna jaya 52A Batanghari, Lampung Timur



7. Wawancara dengan Mas Fuad karyawan bagian Alumunium di perusahaan mebel sempurna jaya 52A Batanghari, Lampung Timur



8. Foto Produk-Produk perusahaan perusahaan mebel sempurna jaya 52A Batanghari, Lampung Timur



Lemari Pakaian



Lemari TV



Lemari Buku



Meja Rias



Kitchen Set



Lemari Piring



Plafon PVC



Pintu Gerbang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sri Mar'atun Amanah dilahirkan di desa Kalipapan, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan pada tanggal 15 Januari 2000, peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Soegiman dan Ibu Supariasih.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya pada pendidikan di Taman kanak-kanak Ikatan Kekeluargaan Ibu-ibu PTPN-VII Unit Tulung Buyut pada tahun 2003/2004 – 2004/2005, kemudian melanjutkan kejenjang SD Negeri 01 Kalipapan pada tahun 2005/2006 – 2010/2011, lalu melanjutkan lagi kejenjang SMP Negeri 03 Negeri Agung pada tahun 2011/2012 – 2013/2014, setelah itu melanjutkan kejenjang MA Ma'arif NU 05 Sekampung pada tahun 2014/2015 – 2016/2017, dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan jurusan Ekonomi Syariah (ESY) Tahun Akademik 2017/2018, melalui jalur SPAN-PTKIN.